SOELOEH SEKATEN.

PERPUSTAKAAN
— MUSEUM PUSAT —
XXI : -
621

SOELOEH SEKATEN.

PERPUSTAKAAN
— MUSEUM PUSAT —
XXI : -
621

XXII
3178

ELOEH SEKATÈN

Dihimpoen oleh :

CHRONOS
(Free-lance journalist Indonesier)
SOLO.

Diterbitkan oleh :

B. T. TJIOE
SOLO.

TAHOEN DHAL 1871.

Periksalah ERRATA katja 30.

Kita dapat mengerdjakan segala matjam pakaian seperti:

Langenhardjan,
Beskap,
Sikepan

dan lain - lain.

Pekerdjaän ditanggoeng mempoeaskan.

SILAHKANLAH

Toean - toean datang di toko kita,

dimoeka Sriwedari 268 Telefoon 490.

Menoenggoe pesenan dengan hormat,

Tailleursbedrijf en Modemagazijn

L. G. CORNELISSEN.

N.V. SIE DHIAN HO

KETANDAN — SOLO.

STOOMDRUKKERIJ —
BOEKHANDEL
BOEKBINDERIJ
LIJSTENMAKERIJ
LINIEERINRICHTING

Djoega ada sedia vulpenhouders dari:

PELIKAN & PARKER.

Pekerdja'an mempoeaskan — Harga bersaingan.

398.33 XXI:- 621

KATA PENDAHOELOEAN.

Sidang pembatja tentoe tidak asing, bahwa pada tiap - tiap tahoen dikota Soerakarta dan Djogjakarta ada keramaian jang bertali dengan Igama Islam ja'ni jang diseboet „KERAMAIAN SEKATEN".

Meskipoen keramaian itoe telah berdjalan bertahoen - tahoen, pengalaman kita memboektikan, bahwa masih banjak diantara pendoedoek Indonesia jang tidak mengerti akan **maksoed, asal - moelanja dan beberapa hal jang terdjadi sekeliling keramaian itoe.**

Maka dari itoe timboellah pikiran pada kita oentoek menerbitkan boekoe ketjil ini berisi himpoenan keterangan - keterangan hal Sekaten dan sekelilingnja, baikpoen jang ditoelis dalam kitab-kitab maoepoen jang ditoetoerkan dengan lisan.

Kita mengharap, moedah - moedahan penerbitan ini ada nilainja bagi sidang pembatja.

Wassalam.

CHRONOS (Penghimpoen)

B. T. TJIOE (Penerbit)

Solo, April 1940.

P. S.

Pada sidang adverteerder kita oetjapkan banjak - banjak terima kasih.

Pada sidang pembatja kita berseroe:

„Batjalah semoea advertentie dengan teliti, agar Toean bertemoe adres jang toean tjari"

BATAVIA BIBLIOTHEEK

HANDELSSCHOOL - SOLO

Balapan 294 **Soerakarta.**

Bij het j. l. examen afgenomen door de

Ned. Ver. v. Leraren in Stenografie

„GROOTE“

en Machineschrijven slaagden voor Machineschrijven

alle candidaten. (100 pCt.)

Mej. R. Schoggers — Mej: C. v. Stenus
Soenito — Soekarman — Soekirno
Soesatio — Achmad en Soemarso.

Voorwaar een pracht resultaat

Nieuwe cursussen beginnen op

1 Augustus.

Meldt U spoedig aan!

HANDELSSCHOOL - SOLO.

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

SOELOEH — SEKATÈN.

Asal moela dan maksoednja Sekatèn.

Sekatèn tahoen Dhal.

Zaman Demak (1518 — 1558)

Oentoek mengetahoei asal - moela dan artinja Keramaian Sekaten jang tiap-tiap tahoen diadakan di Soerakarta dan Djokjakarta (ketjoeali djika ada halangan seperti moesim penjakit menoelar, bahaja kelaparan), maka kita haroes menengok ke zaman Demak, zaman moelainja timboel *Keradjaan Islam* ditanah Djawa. Menoeroet babad sesoedah *Keradjaan Madjapahit* jang berigama Hindoe dibawah pemerintahan Sang Praboe Brawidjaja jang terachir roentoeh pada tahoen Çaka 1400 atau tahoen Masehi 1478, (1) maka berdirilah Keradjaan Islam jang besar dan berkoeasa jalah *Keradjaan Demak* dibawah pemerintahan R. Patah jang kemoedian terkenal dengan seboetan Soeltan Bintara. (2) R. Patah waktoe moedanja bernama R. Damar, adalah poetera Praboe Brawidjaja jang terachir jang lahir dari seorang poeteri Tionghoa. Waktoe R. Damar masih dalam kandoengan iboenja, maka iboe itoe oleh Sang Praboe diberikan kepada Adipati Palembang (Soematera Selatan) jang waktoe itoe mendjadi vazal (radja jang ditakloekkan) dari Madjapahit. Moelai lahir sampai dewasa R. Damar berdiam di Palembang dan mendapat didikan setjara Islam Ia poen banjak bergaoel dengan para alim-oelama Islam. Moelai waktoe itoe djoega ia berganti nama R. Patah atau R. Fatah. Setelah dewasa oleh iboenja ia disoeroeh ketanah Djawa, mengabdi di Kraton Madjopahit tempat ajahda sendiri. Sang Praboe Brawidjaja poen menerima R. Patah sebagai poeteranja. Tidak lama R. Patah, karena ternjata kepandaian dan ketjakapannja laloe diangkat mendjadi Adipati Demak.

Sebagai orang Islam alim dan arif-bidjaksana R. Patah sangat ditjinta oleh orang Islam. Ia poen banjak bergaoel dengan oelama-oelama jang tjerdik-pandai, dengan para wali.

Menoeroet dongeng Djawa-berasal dari orang-orang jang tidak senang kepada Igama Islam - maka atas hasoetan dari para wali R. Patah memadjoekan permohonan kepada ajahnja oentoek mendjadi Radja merdeka, lepas dari Madjapahit, oentoek memerintah semoea Oemat Islam didaerahnja Djika permohonan itoe tidak dikaboelkan akan melawan dengan kekerasan. Permintaan itoe oleh Rekyana Patih Gadjahmada ditolak, karena berdirinja Demak akan berarti roentoehnja Madjapahit, terdesaknja Igama Hindoe. Maka dari itoe Rekyana Patih Gadjahmada segera berangkat ke Demak dengan membawa balatentara goena menangkap R. Patah. Begitoelah terdjadi peperangan antara Gadjahmada dan R. Patah dengan akibat Gadjahmada meninggal doenia. Sang Praboe Brawidjaja mendengar kekalahan itoe sangat soesah Dari sebab tidak soeka melawan poeteranja sendiri, maka ia teroes lari menoedjoe ke Blambangan dihiring oleh boedaknja jang bernama Najagenggong. Ditengah perdjalanan bertemoe dengan Soenan Kalidjaga jang hendak mempeladjarkan Islam padanja, tetapi Sang Praboe tidak soeka dan teroes lari ke Barat sampai datang didaerah Banjoemas Kemoedian meninggal ada didesa Tjiantjol dekat Kroja. (3)

---

(1) Menoeroet babad Djawa pada tahoen itoelah roentoehnja Madjapahit. (Sirna hilang kretaning boemi = 1400 çaka ; sirna = 0; hilang = 0 ; kretaning = 4 ; boemi = 1.) Menoeroet ahli-ahli sedjarah bangsa Barat tahoen roentoehnja Madjapahit itoe sampai sekarang masih gelap. (C. Lekkerkerker. Land en Volk van Java, Uitgave J. B. Wolters, 1938, katja 316)

(2) Seboetan jang lengkap : Seh Ngalam Akbar Sirollah Kalifatoel Rasoel Amiril Moekminin Adjoedin Kamit Kamin

(3) Lain dongèng mengatakan. — bahwa R. Patah moela-moela toeroet Soenan Ngampèl laloe mendirikan keradja'an di Demak dan kemoedian berperang dengan saudaranja sendiri toenggal iboe R. Koesen, Adipati Teroeng jang mengabdi di Madjapahit.

KONG KIEM TIONG

WONOGIRI Telf. 25

Handel in Inlandsche producten
anex Rijstpellerij.

SHANGHAI CHINESCHE WASSCHERIJ
VERVERIJ en PLISSEERINRICHTING
KRETEKGANTOENG No. 21
SOLO

Pemberian tahoe pada Njonjah² dan Toean². Kita poenja pekerdja'an selamanja kita atoer rapih, pekerdja'an tanggoeng bersih dan tjepet, sedeng ongkost melawan.
Harep Njonjah-njonjah dan Toean² soeka saksiken sendiri.

CHEMICALIËN-HANDEL
JUNION
SOLO TIMOERAN 162.

Speciaal adres voor:

Patentmedicijnen en Chemicaliën voor diverse doeleinden

Parfum- en Vruchtenoliën (bibit minjak wangi dan minjak boeat siroop)

Medicale wijn (anggoer obat).

Toilet- en Baby's benodigdheden (prabot keperloean boeat berias dan anak enz)

Verkoop: engros en détail

Tegen:

Scherp concurerende prijzen.
(harga melawan)

LIEM SIANG AN

RIJSTPELLERIJ & GAPLEK MEEL FABRIEK
= dan berdagang segala matjem hasil boemi =

Telefoon No. 8 Wonogiri

Telegram adres: Liemsiangan.

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Begitoelah tjeritera dongeng Djawa tentang berdirinja Kraton Demak dan roentoehnja Madjapahit. Dongeng diatas terang „isapan djempol" belaka dari orang orang jang anti Igama Islam seperti terseboet dalam soerat Djawa „Darmo-Gandoel". (Boekoe itoe sekarang tidak ada, karena tidak boleh diterbitkan dan jang lama haroes dibakar, sebab isinja mengandoeng penghinaan pada bangsa Islam dan Tionghoa).

Menoeroet sedjarah, roentoehnja Madjapahit disebabkan oleh peperangan dengan dynastie Girindrawardhana, di Kediri. (4)

Berdirinja Keradjaän Demak sesoedah Madjapahit djatoeh. R. Patah berdiri sebagai Radja dengan seboetan Soeltan Bintara. Sebagai radja Islam Sri Soeltan Bintara tidak berhentinja berdaja-oepaja oentoek memadjoekan tersiarnja Igama Islam diseloeroeh keradjaän, selaloe dipikirkan bagaimana tjara noer Islam dapat menjinari semoea pelosok negeri, bagaimana orang orang jang telah lama memeloek Igama Hindoe itoe insjaf akan kebenarannja peladjaran Islam.

Alkissah dalam soeatoe pertemoean dari para wali Soenan Kalidjaga (5) mempoenjai oesoel jang mengandoeng soeatoe tjara oentoek dapat memasoekkan peladjaran Islam pada hati sanoebari orang orang jang moelai nènèkmojangnja memeloek igama Hindoe. Oesoel itoe seperti berikoet maksoednja:

Adat-tjara orang Hindoe dibiarkan sadja, tetapi dimasoeki peladjaran Islam, misalnja:

1. *Semedi* jang berarti memoedja kepada dewa dewa diganti memoedja Toehan Allah (salat)
2. *Sesadji* jang bermaksoed memberi makanan kepada dewa dewa dan djin-djin diganti zakat - pitrah kepada fakir-miskin.
3. *Keramaian* jang bermaksoed menghormat kepada dewa-dewa diganti keramaian menghormat hari - hari raja Islam.

Dari sebab orang Djawa gemar pada gamelan, maka pada hari raja jang terbesar jaitoe hari lahirnja K. N. Moehammad s. a. w. sebaiknja dalam mesdjid djoega diadakan gamelan, agar orang-orang sama tertarik. Djika soedah berkoempoel laloe diberi peladjaran tentang Igama Islam.

Oesoel diatas oleh pertemoeannja para wali itoe disetoedjoei Djoega Sri Soeltan moefakat. Maka itoe pada hari lahirnja (moeloed) K. N. Moehammad dalam mesdjid dipoekoel gamelan. Ternjata orang datang berdoejoen-doejoen oentoek mendengarkan, baikpoen jang dari dekat maoepoen dari tempat tempat jang djaoeh orang orang sama datang, jang dari goenoeng sama toeroen, jang dari lembah sama naik, jang toea ditoentoen, jang moeda di doekoeng. Orang orang jang datang dari djaoeh itoe sama bermalam dialoon - aloon atau sekitarnja mesdjid.

Dari sebab itoe setiap hari, selama gamelan masih ada disekitar mesdjid, ramai sekali. Pada waktoe itoe para boepati pasisir djoega sama datang dikota Keradjaän oentoek berdatang sembah kepada Sri Soeltan. Beberapa hari sebeloem 12 Moeloed soedah sama datang dan bermalam memboeat roemah dialoon-aloon. (Djw. mekadjangan) Pada harinja 12 Moeloed menghadap Sri Soeltan teroes menghiring kemesdjid. (6)

Orang orang jang datang dihalaman mesdjid itoe sama disoeroeh mendengarkan pidato-pidato tentang Igama Islam jang gampang-gampang dahoeloe. Pertama mereka diberi tahoe maksoednja sjahadat dan bagaimana boenjinja. Dari

---

(4) Girindrawardhana Kediri (Daha) pada tahoen 1437 tidak soeka lagi takloek pada Madjapahit. Pada tahoen 1468 Madjapahit diserang dan pada waktoe itoe djoega Radja Madjapahit jang terachir Bhre Pandan Alas III terpaksa meninggalkan kraton, tetapi kemoedian boleh kembali lagi diam di Kraton dan mati dalam kraton itoe djoega pada tahoen 1478.

(5) Wali jang terkenal ada 9 ja'ni:
1. Soenan Ngampel atau Raden Rachmat (makamnja di Ngampel, S'baja)
2. Malik Ibrahim atau Maulana Magribi (makamnja di Gresik)
3. Soenan Giri atau Raden Pakoe, (makamnja di goenoeng Giri dekat Gresik)
4. Soenan Benang atau Makdoem Ibrahim (Lahir didesa Benang dekat Rembang dan wafat di Toeban. Doea tempat itoe sama ditoendjoek sebagai makamnja)
6. Soenan Koedoes.
7. Soenan Moerja (makamnja di kawah Semlira dekat goenoeng Moeria)
8. Soenan Kalidjaga atau Soenan Lèpèn (makamnja di Kadilangoe, selatan Djepara)
9. Soenan Goenoeng Djati (makamnja digoenoeng Djati, sebelah oetara Tjirebon)

Selain 9 wali itoe masih banjak djoega jang terkenal seperti Soenan Geseng, Soenan Tembajat dll.

(6) Dari sebab banjak penghiring itoe timboellah perkata'an G a r e b e g, anggroebjoeg, menghiring.

RADIO-HANDEL „MASCOTTE"

Pasarpon 126 Telefoon No 434

SOERABAIA — SEMARANG — BATAVIA
MALANG — SOLO — BANDOENG.

Uw adres voor

PHILIPS-, ERRES-,
BLAUPUNKT- en G. E. C.
Radio - toestellen.

Prijzen vanaf f 74,50 t/m f 695.–

Desgewenscht ook op zeer gemakkelijke afbetalingsvoorwaarden

Aan onze geachte cliëntèle geven wij een ander toestel **gratis** in bruikleen, indien hun toestellen eventueel defect zijn.

Bezoekt onze showrooms
en vraagt heden nog een vrijblijvende
demonstratie!!!

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

itoelah timboel perkataan *SEKATÈN* (7) jang berasal dari perkataän Arab *Sjahadatain* jang berarti doea sjahadat ja'ni:

1. Asshadoe Allah Illaha Illallah (saja pertjaja tidak ada allah lainnja ketjoeali Toehan Allah)
2. Wa asshadoe anna Moehammadaroesoelloellah (Dan saja pertjaja, bahwa K.N. Moehammad oetoesannja Toehan Allah)

Kalimat sjahadat itoe ditoelis djoega diatas pintoe-gerbang jang masoek kehalaman mesdjid. Pintoe itoe diseboet „Gapoera" jang berarti maäf (Bel. vergiffenis).

Diatas kita terangkan, bahwa disekitar mesdjid keadaannja ramai sekali. Asal banjak orang berkoempoel, apalagi banjak jang bermalam, disitoe laloe timboellah banjak orang djoealan matjammatjam. Djika pada Sekatèn jang pertama orang djoealan beloem banjak, maka pada Sekatèn jang kedoea lebih banjak dan jang ketiga lebih banjak lagi. Begitoe seteroesnja sampai keadaän sekarang ini. Sekatèn sekarang keadaannja tidak beda dengan jaarmarkt, jaarbeurs atau Pasar-Malem. Sekatèn mewoedjoedkan satoe keramaian-rakjat jang sebaik-baiknja, karena penonton tidak dipoengoet bajaran. Sekatèn jang dikoendjoengi oleh riboean orang dari segala bangsa itoe meroepakan satoe kesempatan jang baik bagi kaoem dagang oentoek mengenalkan perdagangannja kepada orang ramai. Maka itoe selama Sekatèn banjak sekali toko-toko jang mendjoeal beraneka-warna barang, tidak beda seperti keadaan Pasar-Malem. (8)

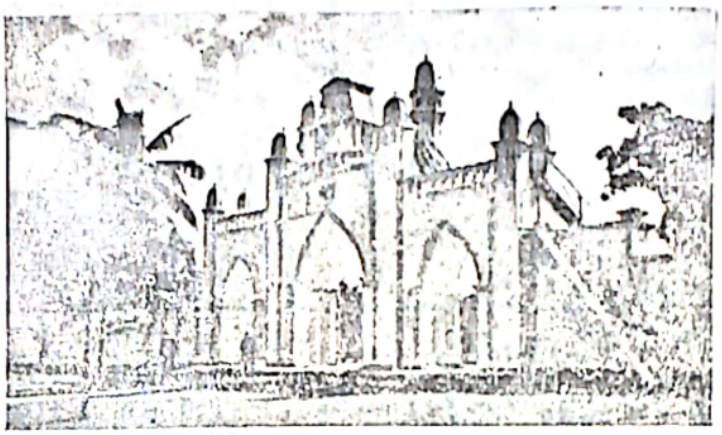

GAPOERA MASDJID BESAR SOERAKARTA

Selama Sekaten dihiasi dengan seriboe lampoe. Orang masoek keloear berdesak-desak.

Sekatèn tahoen Dhal.

Sekaten tahoen Dhal (9) seperti terdjadi pada tahoen 1940 ini lain dengan sekatèn-sekatèn jang terdahoeloe jang tidak djatoeh pada tahoen Dhal. Sekaten tahoen Dhal dibikin lebih besar dari tahoen-tahoen lainnja. Sekaten Dhal tahoen ini di Soerakarta stand-stand jang berada dialoon-aloon dibikin lebih molek dari jang terdahoeloe.

---

(7) Ada djoega jang menerangkan Sekaten dari perkata'an ꦱꦺꦱꦺꦏ sêsêk dan hati jang berarti sesak-hati (dada), soekar bernapas. Gamelan Sekaten mendjadi perlambang tangis Dewi Fatimah waktoe mendengar poeteranja (Hassan dan Hoesein) mati dalam peperangan

Lain lagi menerangkan Sekaten dari perkata'an „Sekati", karena bagian gamelan jang dipoekoel (pentjoe, Dj) itoe beratnja satoe kati.

Keterangan lagi. Sekatèn dari kata soekahati, sebab orang datang di Sekaten itoe perloe bersenang-senang. (Keterangan ini tjotjok dengan keada'an Sekaten zaman sekarang)

(8) Perkoempoelan Moehammadijah biasanja djika waktoe Sekaten mengadakan pidato-pidato dimesdjid tentang ke-Islaman, agar maksoed Sekaten jang bermoela (propaganda Islam) tidak hilang.

(9) Nama tahoen-tahoen Djawa ja'ni: Alip, Ehé, Djimawal, Djé, Dhal, Be, Wawoe dan Djimakir. Delapan tahoen diseboet satoe windhoe. Tiap tiap tahoen terdiri dari 12 boelan jang oemoernja berganti-ganti 29 dan 30 hari. Seboelan (maansomloop) ada 29 hari, 12 djam, 44 menit dan 33 second; Satoe tahoen (12 boelan) ada 354 hari, 8 djam, 48 menit dan 36 sec Kalau soedah 1 windhoe (8 tahoen) kembali lagi Satoe windhoe ada 8 × 354 + 3 hari = 2835 hari. Djoemlah ini dapat dibagi toedjoeh (djoemlahnja hari Akad, Senen, dst) dan dapat dibagi 5 nama pasaran Paing, Pon, Wage, Kliwon, Legi. Hari boelan dan pasaran dibikin tjotjok (dengan dioendoerkan tanggalnja) saban 1 windhoe. Peratoeran ini diboeat oleh Soeltan Agoeng Mataram (1633)

De kleren maken den man.
Tenminste als ze gemaakt
worden door:

„HAPPY TAILOR"

TIMOERAN — SOLO.

Good Cutting & nice Outfitting.

TOKO PANTES

PASARBESAR — SOLO.

HANDEL IN MANUFACTUREN.

„TOKO NAM SEN"

PASARLEGI - SOLO.

Djoeal tjita dan keperloean
roemah tangga.

HARGA MELAWAN!

KLEERMAKER

„HASAN"

DJAJENGAN — SOLO.

MODE - ATELIER „IRÉNE"

POENGGAWAN - LOR 103 (M. N.) SOLO.
(Onder leiding van Gedipl. Coupeuse)

Aanmaak alle soorten
Bruidstoiletten, Damescostuums, Kinderkleding,
tevens Handwerk & Kebaja-atelier

Elegante coupe & —
Fraaie afwerking gegarandeerd.

Billijke tarieven en Coulante bediening.

Geeft ook lessen in costuumnaaien voor eigen gebruik en soorten handwerk.

Beleefd aanbevelend,

LIE SIOK NIO

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Apakah sebabnja maka sekaten tahoen Dhal itoe dibikin loear biasa? Djawaban atas pertanja'an ini tidak sama. Ada anggapan bahwa tahoen Dhal itoe adalah tahoen lahirnja K. N Moehammad s. a. w. Dinegeri ini ada anggapan bahwa lahirnja K. N. Moehammad itoe djatoeh pada hari Senen - Pon, 12 Moeloed tahoen Dhal. (10) Maka dari itoe Garebeg Moeloed tahoen Dhal haroes didjatoehkan pada hari Senen - Pon (Di Soerakarta dan Djokjakarta). Anggapan diatas ini kita kira banjak keliroenja, sebab hari lahirnja K. N. Moehammad benar hari *Senen 12 Moeloed*, tetapi boekan *Pon* dan boekan *Dhal*.

Keterangan lain mengatakan begini: Ketika Soeltan Agoeng (1633 - 1743) merobah tahoen Arab diganti tahoen Djawa, hari lahirnja K N. Moehammad djatoeh pada Senen - Pon, 12 Moeloed tahoen Dhal. Maka itoe tiap-tiap 8 tahoen maulid Nabi haroes didjatoehkan pada *Senen Pon* (11). Moelai waktoe itoe seteroesnja sampai sekarang Garebeg Moeloed haroes didjatoehkan (dibikin tjotjok) hari SENEN PON, djika tahoennja Dhal. Boleh djadi moelai waktoe itoe laloe timboel anggapan bahwa hari lahirnja K. N. Moehammad hari SENEN PON 12 MOELOED TAHOEN DHAL.

Maka dari sebab - sebab diatas itoelah Sekaten tahoen Dhal dibikin loear biasa. Pada sekaten Dhal tidak sadja keadaannja Keramaian jang lain, tetapi djoega oepatjara jang dilakoekan Seri Baginda Kangdjeng Soesoehoenan (djoega Kangdjeng Soeltan Djokjakarta) beda dengan hari Garebeg Moeloed *boekan* tahoen Dhal.

Pada Garebeg Mauloed tahoen Dhal Sri Baginda Kangdjeng Soesoehoenan berkenan pergi kemesdjid. Pada sorenja melakoekan oepatjara adhang" (menanak nasi) dengan Kangdjeng Ratoe ada di Gondorasan (soeatoe tempat dalam Kraton). Dhandhang jang dipakai itoe bernama „njai Blawong" dan kendil (perioek) bernama „njai Mritja". Menoeroet kata orang tindakan itoe mendjadi perlambang, bahwa seorang radja wadjib memperhatikan soal makanan bagi rakjat. Dhandhang dan kendil itoe tjeriteranja berasal dari zaman Kediri (1400). Waktoe Sang Praboe Gendrajana (Girindrawardhana?) menikahkan poeterinja dapat anaknja Patih, ia minta srakah (bruidschat) berwoedjoed tempat menanak nasi jang djika dipakai nasinja tidak dapat habis. Maka terdjadilah pemberian dhandhang dan kendil diatas. Lain tjeritera mengatakan bahwa oepatjara diatas itoe berhoeboeng dengan Djaka Taroeb dan Dewi Nawangwoelan jang dongengnja seperti berikoet:

Pada soeatoe hari Dewi Nawangwoelan sedang menanak nasi, lakinja Djaka Taroeb doedoek didekatnja. Kata Dewi Nawangwoelan: „Lakikoe, saja akan pergi ke soengai doeloe. Toenggoelah nasi itoe.

Djika kajoenja habis, ambillah kajoe lain Lakikoe, djangan sampai memboeka toetoep perioek itoe." Djaka Taroeb sanggoep dan Dewi Nawangwoelan pergi. Dari sebab terlaloe lama, Dewi Nawangwoelan tidak poelang, maka timboellah pikiran dalam hati Djaka Taroeb oentoek memboeka toetoep perioek jang dilarang oleh istrinja itoe. Toetoep perioek diboeka. Ia sangat terkedjoet dan heran, karena dalam perioek itoe tidak terdapat nasi, melainkan hanja satoe helai padi. „Inilah sebabnja maka padi diloemboeng tidak habis - habis. Setelah Dewi Nawangwoelan kembali ia sangat terkedjoet melihat, bahwa toetoep perioek soedah terboeka. Dari itoe ia laloe kembali kekajangan (Dewi Nawangwoelan satoe bidadari jang kawin dengan Djaka Taroeb, karena waktoe mandi kainnja hilang jang dapat menemoekan Djaka Taroeb). (12)

Sampai dimana hoeboengannja tjeritera diatas dengen oepatjara jang dilakoekan oleh Seri Baginda menanak nasi

(10) „De Garebeg in het Sultanaat Djokjakarta", door R. Soedjono Tirtokoesoemo, katja 109.

(11) Encyclopaedie van Nederlandsch - Indie door Mr. Dr. Paulus. Lihat hal „Garebeg".

(12) Babad Tanah-Djawi, uitgave van V. Dorp.

O. L. Mij. De VORSTENLANDEN

HOOFKANTOOR SOLO.

Kantoor Assurantie djiwa boeat segala bangsa. = Dengan atoeran jang loear biasa.

Mintaklah PROSPECTUS.

Ysdepôt „SETIO - DADI"

Poerwodiningratan — Solo.

(Moeka societeit Chuan Ming Kung Hui)

Sedia minoeman dan makanan tjoekoep.
Atoeran sampe beres.
Djika makanan koerang enak rasanja dan koerang bersih,
soepaja dikirim kombali.
Kita terima dengen seneng hati.

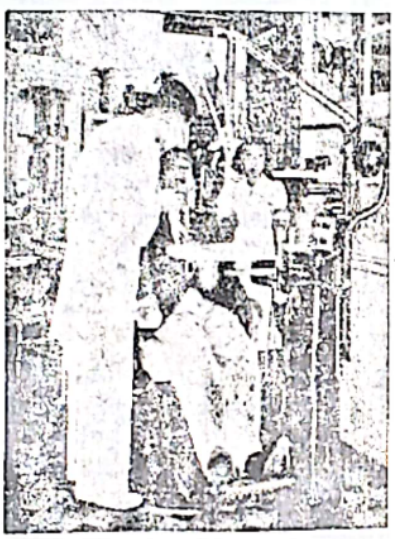

Speciaal Bikin gigi
LO GIE KHOH
Waroengpelem No. 55 Solo
dan Gang Pinggir No. 114 Semarang.
Tarief paling pantes
djam bitjara { pagi 8 — 11 / sore 3 — 8

CARO Poerwosari weg 161 SOLO
Toko - toko diantero tanah DJAWA.
Itoelah adres Toean boeat speda2 merk;
DIAMANT, PHOENIX, UNION, EMPO,
— CARO, FIAG. —
Lontjeng tembok Westminster, Schrijf-machine merk CARO, Arlodji kantong dan Tangan, Lampoe Radius 300 lilin,
Tjobaklah saksikan:
Import Mij.
CARO.

BATJALAH:
„TERANG BOELAN"
Administratie:
Boeboetan 140
SOERABAIA.

Bouwkundig Bureau
„Pantijasa Boedikrija"
Baron — SOLO.
Waterleidinginstallateur dan
Betonbuisfabriek.
Mengerdjakan: B. O. W.
Assaineeringswerken dan
Kartipradjawerken.

MINTALAH keterangan:
„DE JAVA VOLKSBANK" C.V'
Hoofdkantoor: BANDOENG.
dan
O. L. Mij „GOENA PRALAJA'.
Hoofdkantoor: Jogjakarta
pada toean:
SOEBANDI
Kemlajan - Sindoepradjan — Solo.

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

itoe tidak terang. (*)

Begitoelah tjeritera orang tentang oepatjara menanak nasi.

Pada hari Garebeg tahoen Dhal itoe djoega Sri Soeltan Djokjakarta melakoekan oepatjara jang lain dengan garebeg sekaten biasa.

1. Pada hari petang menghadap Garebeg Sri Soeltan pergi kemesdjid oentoek menjaksikan selamatan. Sehabis itoe, maka lobang disebelah selatan mesdjid jang lebih dahoeloe soedah dibikin dan ditoetoep dengan batoe-batoe merah disoeroeh menendang soepaja tertampak lobangnja.

Orang laloe berdesak - desak masoek lobang itoe dan mengambil batoe merah jang dipakai toetoep tadi, sebab mereka mempoenjai kepertjaja'an batoe itoe mempoenjai daja gaib. Kalau ditaroeh disawah dapat bikin makmoer. Maka batoe itoe tentoe mendjadi reboetan.

Tindakan diatas (menendang tembok sampai berlobang dan orang - orang teroes masoek) itoe mendjadi peringatan masoeknja orang - orang pada Igama Islam. Lobang itoe boleh djadi doeloe digoenakan djalan orang - orang jang sama berchitan dimesdjid, sebagi tanda soedah masoek Islam. Kalau orang-orang itoe keloear dipintoe depan, boleh djadi orang jang masih ragoe - ragoe akan masoek mesdjid itoe laloe kembali, karena takoet orang jang dichitani (tetak) itoe. Membikin lobang itoe di Solo dilakoekan sendiri oleh Sri Baginda.

2. Poesaka-poesaka Kraton jang tersoetji dibawa keloear misalnja *vaandel Kjahi Toenggoelwoeloeng* dan *Toembak Kjahi Plèrèd*. Poesaka - poesaka itoe hanja dibawa keloear djika tahoen Dhal atau djika ada penjakit, (epidemie) oentoek menolak.

3. Seri Soeltan pada hari Garebeg pergi kemesdjid dihiring oepatjara selengkapnja dengan poesaka - poesaka diatas. Dimesdjid setelah memberi titah hal-hal jang berhoeboeng dengan maulid laloe bersantap nasi jang ditanak dari perioek poesaka jaitoe jang bernama *Kjahi Berkat*. Kendil (perioek) itoe poesaka waktoe Zaman Demak jang dipakai oleh Soenan Kalidjaga, meskipoen isinja sedikit, tetapi dapat memberi makan kepada orang banjak. (13)

Sesoedah itoe Seri Baginda laloe kembali ke Kraton.

(*) Harian Djawa „Poestaka Warti". Selasa 2 April 1940 menoelis:

„Wekdal poenika panggarapipoen santoening singepipoen kyahi-kyahi ingkang badé kagem bethak (adhang) ingkang Sinoehoen sakalijan Prawèswari bendjing malem bakda Moeloed poenika katingal kasrempeng (singepipoen saking tjinde sarta lawon pethak (monten), dene kangdjeng kyahi ingkang kasantoenan singep:

1. Kangdjeng kyahi Doeda (dhandhang)
2. „ „ Makoetha (kekep)
3. „ „ Gèdèk (siwoer)
4. „ „ Matjan (loempang)

} Poesaka djaman Djaka Taroeb.

Artinja: Pada sa'at ini pekerdja'an oentoek mengganti seloeboeng kyahi-kyahi jang akan dipakai menanak nasi oleh Seri Baginda dan Permaisoeri besok pada hari menghadap Garebeg Moeloed ini nampak dilakoekan dengan giat (seloeboeng itoe diboeat dari tjendé dan mori). Adapoen kyahi-kyahi jang akan diganti seloeboengnja itoe:

1. Kangdjeng kyahi Doeda (dhandhang-tempat menanak nasi)
2. „ „ Makoetha |kèkèp - toetoep|
3. „ „ Gèdèk |siwoer-tempat boeat ambil air diboeat dari batok kelapa|
4. „ „ Matjan |loempang-tempat menoemboek padi atau lainnja|

} Poesaka asal djaman Djaka Taroeb.

(13) R. Soedjono Tirtokoesoemo.

Lain — lain.

Goenoengan. Pada tiap - tiap Garebeg dari Kraton dibawa kemesdjid doea boeah goenoengan, laki dan isteri. Goenoengan laki itoe woedjoednja seperti goenoeng dan terdiri dari lombok, terong dan lain - lain. Goenoengan isteri woedjoednja seperti pajoeng jang terbalik, berisi makanan jang soedah dimasak, karag, rengginan. Datang dimesdjid sesoedah di-„dongani" laloe dibagi. Oepatjara ini tentoenja berasal dari Sjiwaisme.

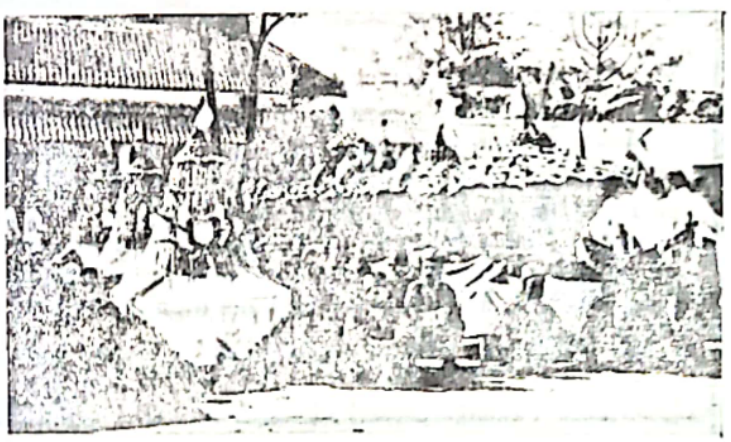

Doea matjam „GOENOENGAN" laki (kiri) dan isteri [kanan]

Modevakschool „SRIWEDARI"

Uw beste en billijkste adres voor

Opleiding tot Costumière, Coupeuse en lerares.
Gelegenheid voor lessen in Corsage bloemen.

Tevredenheid gegarandeerd.

De Directrice,
Ong Tien Nio

SPORTING HOUSE
„HARTO"

PASARPON — SOLO

Rywielhandel dan Reparatie - atelier
„LIEM"

PASARPON — SOLO.

PAKAIAN PRIJAJI EN BATIKHANDEL
TOKO
„SIDHO-MADJOE"
Tjarikanstraat SOLO Telf. No. 437.

BEGIFTIGD; met een Gouden Medaille van Z. V. H. den Soesoehoenan van Soerakarta en een Gouden Medaille van H. H. de Ratoe Hemas,

Sedia: beberapa matjam prabot pakaian teroetama Batik aloesan, zilver dan houtsnijwerk, pakaian koeda compleet dengan prabotnja enz enz.
Menerima pesenan: pakaian boeat segala matjam model potongan, sepertinja: rok, **jacquette, labaar, dinner jacket,** teroetama potongan biasa Goud- dan zilverwerk goena pisoengsoeng souvenir) menoeroet tjonto atau gambar Djoega mengerdjakan borduurwerk teroetama GROOT-AMBTSCOSTUUMS. Menerima pekerdjaän membabar kain batik dengan soga genes asli.

Saksikan datang di kita poenja toko akan mememoeaskan.

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Tjantang baloeng. Doea orang badoet jang toeroet menghiring goenoengan sambil minoem alcohol dan menari, dan memboenjikan barang jang terboeat dari toelang. Tjara ini sisa dari Sang Praboe Kartanagara (1268-1292) jg. soeka sekali pada makan enak (Jainisme). Meskipoen moesoeh soedah dekat ia masih enak² minoem toewak dengan patihnja (14)

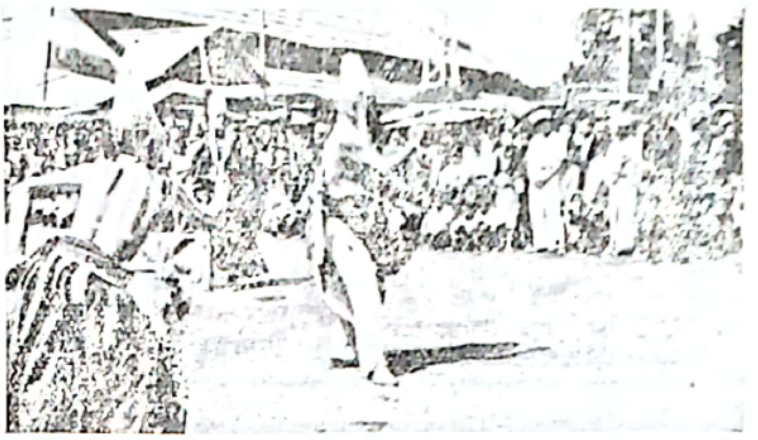

Doea „TJANTANG BALOENG" sedang menari membikin loetjon.

Nasi liwet. Tiap-tiap sekatèn banjak sekali orang djoeal nasi *liwet* atau *nasi woedoek.* Mengapa boekan nasi petjel atau nasi lainnja ?? Pada boelan Moeloed, maka oemoem orang mengadakan selamatan (kendoeri) dengan pakai nasi-liwet atau nasi woedoek, karena selamatan itoe dioentoekkan kepada K. Nabi Moehammad Menoeroet tjeritera K N. Moehammad gemar pada nasi-samin. Karena doeloe orang Djawa tidak dapat memboeat nasi - samin itoe laloe dibikin tiroean sadja dan jang hampir sama jaitoe nasi - woedoek atau nasi-liwet. Soepaja orang gampang dapat berkah karena makan nasi liwet, maka waktoe sekaten banjak sekali orang djoealan nasi liwet, sehingga orang jang diroemah tidak mengadakan kendoeri djoega dapat makan nasi liwet.

Sirih dan Rokok. Pada waktoe gamelan Sekatèn berboenji pertama banjak sekali orang djoeal sirih. Barang siapa makan sirih dari sekatènan akan tinggal moeda Orang jang tidak makan sirih beli rokok.

Petjoet, kantong. Pada waktoe garebeg sekatèn tahoen Dhal banjak orang-orang tani datang membawa petjoet (tjamboek) dan berbareng dengan boenjinja meriam diboenjikan djoega agar petjoet itoe dapat sawab (magische kracht) jang bikin kerbau, sapi djadi djinak dan sawah djadi makmoer. Orang. isteri sama memboeat kantong. agar dapat menjimpan oeang dan dapat hemat.

Nampaklah disini, bahwa oepatjara jang dilakoeken pada hari raja *Islam* banjak sekali jang masih bersifat „Hindoeistisch." Djoega nama pembesar Islam ada jang masih memakai nama pembesar igama Hindoe ja'ni pembesar-penghoeloe (Hoofd - Penghoeloe) di Soerakarta diseboet „JOGIÇWARA."

---

(14) Dr. W. F. Stutterheim. Indische Cultuurgeschiedenis deel I katja 75, deel II katja 61.

TOKO MORI LOJORAN

TJAP „WERKOEDORO"

DJOGOBAJAN — SOLO.

Trima babaran genes. Boleh babarken pada adres diatas

TANGGOENG BAEK! TENTOE POEAS!

HOTEL
„SOLO"
Straat-Mesen - SOLO - Telf. No. 593.

INSTRUMENTMAKERIJ
„UNIVERSAL"
Reksonitèn 116 Solo.
Adres jang terkenal boeat
Reparatie Schrijfmachine
dan Mechanisch werk.

PASAR PALING MOERAH
TOKO

BRAL
SOLO Telf. 390.
DJOKJA Telf. 937.

Reclamebedrijf „Slamet"
- SCHILDER - ATELIER & -
ALUMINIUM LETTERGIETERIJ
WETAN - PASAR PON 86 — SOLO
Depôt Madjallah dan
senantiasa djoeal loterij
barang.

PHOTO - & RECLAME STUDIO

SINAR
Reksoniten — Solo.
Wij maken:
Reclameborden, slides, naamborden,
fotovergrootingen en lijsten. = =

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Perdjamoean dalam Kraton.

Pada hari Garebeg dan Mauloed.

Tiap-tiap hari Garebeg Mauloed, ja'ni hari kelahiran djoendjoengan kita Kangdjeng Nabi Moehammad s. a. w. dalam Kraton diadakan perdjamoean opisil jang di koendjoengi para pembesar dan orang-orang jang ternama dari segala bangsa. Dibawah ini kita toetoerkan, bagaimana djalannja perdjamoean opisil dalam Kraton itoe jang terdjadi waktoe Z. V. H. Sri Soesoehoenan Pakoe Boewono ke X. Perdjamoean jang akan terdjadi pada Pemerintahan Sri Baginda jang ke XI sekarang ini, nistjaja djoega tidak berbeda djalan - djalannja dan tjaranja-tjaranja. Kalau ada perbedaan, tentoe djoega tidak banjak.

Tamoe - tamoe.

Pada djam 8.30 pagi - pagi diroemah toean Goepernoer datang berkoempoel pembesar-pembesar, toean - toean tanah dan toean-toean partikelir lainnja jang sama mendapat oendangan. Toean-toean itoe semoea berpakaian kebesaran oentoek bersama-sama dengan toean Goepernoer masoek dalam Kraton.

Pada djam 8.40 datang di roemah Goepernoeran doea orang Boepati-Gandek (Oetoesan Sri Baginda). Mereka itoe datang dihadapan toean Goepernoer dan setelah membongkok tiga kali, atas nama Sri Baginda Kangdjeng Soesoehoenan hatoer periksa, bahwa pada hari itoe dalam Kraton diadakan perdjamoean opisil, berhoeboeng dengan hari Garebeg Mauloed. Maka dari itoe toean Goepernoer dan pembesar lain - lainnja diminta hadlir dalam Kraton. Pembitjaraan itoe dilakoekan dalam bahasa Indonesia (Melajoe) dan didjawab oleh toean Goepernoer dengan bahasa Melajoe djoega. Dalam djawaban itoe toean Goepernoer minta djoega soepaja salamnja disampaikan Sri Baginda. Toean Goepernoer dan lain lain pembesar akan segera datang dalam Kraton. Doea Boepati - Gandek itoe setelah membongkok tiga kali laloe pergi meninggal roemah Goepernoeran; menoenggoe di Sitinggil.

Toean Goepernoer berangkat dihiring oleh toean Plaatselijk Militair Commandant, Ambtenaar - Ambtenaar Binnenlandsch-Bestuur dan pembesar lainnja.

Pada djam 8.45 pagi, pradjoerit Sri Baginda telah sedia siap ditempat-tempat jang telah ditentoekan. Pada waktoe itoe djoega Sri Baginda datang dibangsal (gedoeng) SASONO - SEWOKO dan mengambil tempat didampar jang letaknja ada disebelah timoer dari tempat doedoek jang disediakan boeat toean Goepernoer. Garis jang semata - mata membagi bangsal itoe mendjadi doea bagian, mendjadi batas tempat Sri Baginda dan toean Goepernoer.

Pada djam 8.55 Sri Padoeka K. G. P. A. A. Mangkoenegoro berpakaian kebesaran Militair dihiring oleh seorang adjudant, Pangeran-pangeran dan opisir-opisir dari Legioen Mangkoenegaran datang diroemah toean Goepernoer.

Pada djam 9 toean Goepernoer, Sri Padoeka K. G. P. A. A. Mangkoenegoro dan lain - lainnja terseboet diatas bersama-sama menoedjoe ke Kraton.

Toean Goepernoer dengan toean Militair - Commandant doedoek dalam satoe kreta kebesaran. Toean Militair - Commandant disebelah kirinja toean Goepernoer. Dibelakang, kanan - kiri dan depan kereta itoe ada enam orang serdadoe berkoeda dibawah pimpinan seorang opisir

Sri Padoeka K. G. P. A. A. Mangkoenegoro dengan Adjudant dalam kereta nomer doea.

Djoega disamping kereta ini berbaris pasoekan berkoeda dibawah pimpinan seorang opisir.

Kendaraän jang ketiga auto dari toean Resident dan dibelakangnja beberapa auto dari lain - lain pembesar dan toean - toean lainnja.

Pada waktoe tamoe - tamoe agoeng itoe melewati aloon - aloon dihormati oleh barisan pradjoerit Kraton jang telah sedia disitoe. Begitoe gamelan diboenjikan.

Datang dalam Kraton.

Tamoe - tamoe itoe sama toeroen dari kendaraän ada dimoeka bangsal SASONO SEWOKO jang diseboet djoega PA-

Oentoek keperloean **foto** datenglah pada:

„JAN AN"

WAROENGPELEM - SOLO

FOTOGRAAF jang tertoea di Solo dan pekerdja'annja selaloe memoeasken.

TRANSPORT-ONDERNEMING

TJAN BIAN DJOEN

merk

„BANG DJOO"

Kantoor SOLO
Tjokronegaran — Telefoon 726

Kantoor SEMARANG
Boebakan — Telefoon 1551.

HOUTHANDEL

„JAP KAM LOK"

SOLO.

Agentschappen:
SOLO
Djebres - Kratonan

Hooldkantoor:
SOLO
Kadipolo, telf.-kantoor No. 610

Filiaal:
KLATEN — telefoon No. 100

Persediaan roepa-roepa kajoe-djati — oekoeran sampai tjoekoep —

Harga ditanggoeng moerah ! !

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

GELARAN. Toean Goepernoer diterima oleh Kangdjeng Patih (Rijksbestuurder). Sesoedah Kangdjeng Patih memberi hormat, toean Goepernoer laloe berdiri disampingnja berdjèdjèr dipajoengi dengan songsong - koening, menghadap kesebelah oetara, menoenggoe kedatangan tamoe - tamoe lainnja. Djika semoea soedah datang, maka laloe bersama - sama djalan kaki masoek dalam Kraton. Disebelah toean Goepernoer Sri Padoeka K G. P. A A. Mangkoenegoro dan diseblah kiri toean Goepernoer toean Militair - Commandant. Di depan toean Goepernoer berdjalan seorang Boepati - Gandek jang tadi datang diroemah Goepernoeran. Dibelakang toean Goepernoer berdjalan tamoe - tamoe lainnja

Apabila toean Goepernoer soedah da tang ditengah - tengah halaman Kraton, maka Sri Baginda laloe berdiri dari tempat doedoek teroes berdjalan mendjempoet sampai ditangga pendopo. Toean Goepernoer membongkok tiga kali; didjawab oleh Sri Baginda dengan membongkok tiga kali dan teroes berdjabatan tangan. Selandjoetnja dengan bergandengan tangan monoedjoe ketempat doedoek. Sri Baginda disebelah kanan. Toean Militair - Commandant, Resident, Gewestelijk - Secretaris dan lain - lain menghormat Sri Baginda dan sesoedahnja laloe menoedjoe ketempatnja masing - masing. Waktoe itoe PRADJOERIT TAMTOMO jang soedah sedia di SRIMANGANTI menoedjoe ke SITINGGIL. Semoea penghiring Sri Baginda soedah siap. Oepatjara AMPILAN soedah sedia di SRIMANGANTI, sedang pembawa oepatjara „BANJAK - DALANG - SAWOENG - GALING" soedah siap ada dibangsal PANINGRAT, sebelah barat - laoet dari SASONO - SEWOKO, agar dapat mendahoeloei perdjalanan Sri Baginda.

Setelah PRADJOERIT TAMTOMO datang digerbang BRODJONOLO dan penghiring Sri Baginda soedah siap, maka Sri Baginda minta pada toean Goepernoer oentoek berangkat ke SITINGGIL Dibelakang berdjalan para abdidalem jang membawa oepatjara dan loerah perempoean membawa songsong Di SITINGGIL toean Goepernoer berdiri dibangsal „MANGOENTOER TINANGKIL" menghadap ke Oetara. Sri Baginda memberi tanda pada loerah nijogo oentoek memboenjikan lagoe „Moenggang". Sebeloem doedoek Sri Baginda memberi titah pada wedono jang telah sedia disitoe oentoek mengeloearken „goenoengan" (makanan jang disoesoen bertimboen - timboen sehingga oedjoednja seperti goenoeng. Lihat halaman. (11)

Setelah Sri Baginda dan toean Goepernoer doedoek, tamoe lainnja sama doedoek djoega. Seorang abdidalem datang disamping Sri Baginda mempersembahkan „gantèn - wangi" (sirih haroem). Goenoengan laloe dibawa kemesdjid besar dan sesoedahnja goenoengan jang nomor sepoeloeh lewat, lagoe „moenggang" diberhentikan dan terdengar lagoe „kodok - ngorèk".

Minoem oentoek kesedjahteraan . . . .

Sesoedah semoea goenoengan lewat, tamoe - tamoe mendapat djamoean minoem dan apabila semoea soedah dapat gelas, toean Goepernoer laloe minoem oentoek keselamatan Garebeg. Sri Baginda setelah memandang toean Goepernoer dengan sedikit membongkok laloe toeroet minoem djoega. Barisan pradjoerit memboenjikan senapan dan dari aloon - aloon terdengar soeara meriam. Djika soeara senapan dan meriam itoe tidak terdengar lagi, maka Sri Baginda memberi titah oentoek memberhentikan djoega lagoe „kodok - ngorèk" dan bersabda demikian :

„Botjah Wadono"

Dengan segera didjawab „Noen koelo" dan Sri Baginda melandjoetkan titahnja seperti berikoet :

„Warahen Djojonegoro,
„Kon menjang mesdjid,
„Kon dongaké slametkoe,
„Jèn wis didongani konen mbagé waroto".

Artinja :

„Katakanlah pada Djojonagoro,
„Soeroehlah ia kemesdjid,
„Soeroehlah mendoa oentoek keselamatankoe,
„Sesoedahnja bagilah semoea (goenoengan)".

Sembah abdidalem jang menerima titah : „Noewoen sandiko" (Patik djoendjoeng tinggi titah Sri Baginda).

Djika abdidalem - wadono keparak - kiwo dan abdidalem - wadono keparak - tengen soedah mengoendoerkan diri oentoek mengerdjakan titah Baginda, tamoe-tamoe mendapat minoem lagi. Toean Goepernoer minoem oentoek keselamatan Toean Besar Goepernoer Djenderal. Sri

R. A. Namy Soemodarmodjo

DJAMOE BOEBOEKAN TJAP

„POETRI"

JANG PALING MOESTADJAB

Terbikin oleh:

DJAMOE ASTANA

„THE BEATRICE"

Poerwosarilaan Telf, No. 119 Solo.

Eigenares: R. A. NAMY SOEMODARMODJO

Jang boeat njonjah:

Membikin seger badan, langsing, singset senang koeat, bersoemanget, bergoembira dan teroes tinggal langsing dan moeda.

Jang boeat toean:

Membikin koeat badan, ilangkan rasa tjape, goembira bertenaga. bersoemanget, senang, seger dan awet moeda.

Beras kentjoer

Membikin seger badan, enak makan, melangsoengkan djalannja darah dan membikin bersih.

Minoeman Bidadari

Ini minoeman boeat toean dan njonjah. Rasanja tak oesah diterangkan di sini, tentoe 100 pCt. merasa poeas.
Tjobalah beli satoe pak tjoema 6 sen.
Tjoba satoe kali aken teroes minoem selamanja.

Boleh beli di mana-mana toko. Aken dibikin agent di seloeroe Indonesia.

Awas,— Djamoe tjap Poetri jang toelen, ada memake gambarnja R. A. Namy sendiri.

Bloemistery „THE TRUTH"

Menerima pesenan boket-boket dan krans. Semoea dibikin dengan artisticiteit.

Hofleverancier

Rywielhandel & Juwelier „THE BEATRICE"

Speda-speda, lontjeng tembok, djam tangan, schrijfmachines, perhiasan mas berlian semoea kwaliteit No. 1 dan pembajaran sanget ringan.
Masih banjak lain barang jang tidak terseboet disini.

Lekaslah koendjoengin toko

„THE BEATRICE"

Djangan sangsi.

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Baginda menoleh kepada Toean Goepernoer sambil membongkok sedikit dan teroes toeroet minoem. Pada waktoe itoe abdidalem wadono keparak menjampaikan titah Sri Baginda kepada Kangdjeng Patih (Rijksbestuurder) dengan perkataän seperti berikoet:

„Pangeran Harijo Hadipati,
„Timbalan dalem".

Titah itoe didjawab: „Henggèh (bahasa Kraton artinja patik sedia) laloe berdiri dari tempat doedoek teroes mendekati abdidalem wadono terseboet oentoek menerima titah Sri Baginda jang dioetjapkan oleh abdidalem wadono seperti dibawah:

„Pakeniro Hadipati Djojonagoro,
„Pakeniro ndikakaké menjang mes-
„djid,
„Lan sakontjo pakeniro wadono ha-
„non - hanon,
„Pakeniro dongakno slamet dalem,
„Jen wis kadonganan slamet dalem,
„Toemoeli pakeniro bagi sahabdida-
„lem ingkang waroto".

Artinja:

„Pangeran Harjo Hadipati Djojona-
„goro,
„Kamoe dioetoes Sri Baginda ke-
„mesdjid,
„Dengan abdidalem wadono dan
„mantri hanon - hanon,
„Oentoek mendoakan keselamatan
„Sri Baginda,
„Selandjoetnja kamoe dititahken
„membagi goenoengan kepada se-
„moea abdidalem".

Kangdjeng Patih mendjawab:

„Raden Mas Rio . . . . . .
„Maniro hempoen nampèni dawoeh
„ing timbalan dalem,
„Wijosê ing dawoeh timbalan dalem,
„Maniro ndikakaké menjang mes-
„djid,
„Lan sakontjo maniro abdidalem
„wadono mantri hanon-hanon,
„Handongakaké slamet,
„Jen hempoen kadonganan wiloe-
„djeng pandjenengan dalem,
„Maniro ndikakaké hambagi sahab-
„didalem kang waroto,
„Hatoer sembah maniro sandiko"

Artinja:

„Raden Mas Rio . . . .
„Kami telah menerima titah Baginda,
„Kami dititahkan kemesdjid dengan
„abdidalem
„Wadono mantri hanon-hanon,
„Perloe mendoakan keselamatan Sri
„Baginda,
„Dan membagi goenoengan kepada
„semoea abdidalem,
„Kami djoendjoeng titah Sri Ba-
„ginda".

Sesoedah mendjawab „Henggèh", wadono-wadono itoe berdiri dari tempatnja masing-masing teroes menoedjoe kehadapan doeli Sri Baginda mempersembahkan perkataan Kangdjeng Patih demikian:

„Koeloe noewoen sampoen kadawah-
„aken pangandiko dalem doemateng
„abdidalem Pangeran Harjo Hadi-
„pati Djojonagoro, dawoehing tim-
„balan dalem, Pangeran Harjo Hadi-
„padi Djojonagoro, Pakeniro ndikak-
„aké menjang mesdjid, lan sakontjo
„pakeniro wadono mantri hanon-
„hanon.
„Pakeniro dongakno slamet dalem,
„Jen wis kadongan wiloedjeng pan-
„djenengan dalem, toemoeli pakeniro
„bagi sahabdidalem kang waroto,
„Koeloe sembahipoen abdidalem Pa-
„ngeran Harjo Hadipati Djojonagoro,
„noewoen sandiko".

Artinja:

„Mendjoendjoeng tinggi titah Sri
„Baginda,
„Patik telah menjampaikan titah
„Sri Baginda,
„Kepada Pangeran Hadipati Djojo-
„nagoro,
„Titah Sri Baginda kepada Pangeran
„Hadipati
„Djojonagoro dengan wadono mantri
„hanon-hanon
„Pergi kemesdjid, mendoa oentoek
„kebahagian Sri Baginda
„dan membagi goenoengan
„kepada semoea abdi dalem
„oleh Pangeran Hadipati Djojonagoro
„telah didjawab dengan „sedia".

Apabila soeara senapan oentoek menghormat keselamatan Toean Besar Goepernoer Djenderal soedah tidak terdengar, maka berganti tamboer diboenjikan dan kemoedian dari itoe Sri Baginda bersabda:

„Botjah wadono"

„Noewoen koelo", djawab jang da-
„pat titah.
„Saroepané botjah kang anggowo
„gamelan kon pada ngoenèkaké".

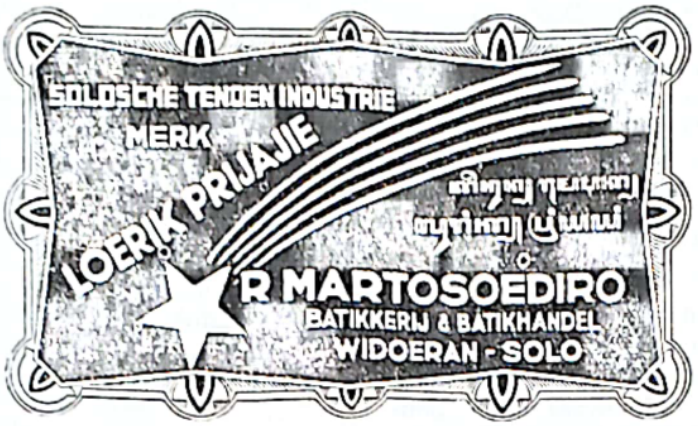

DJOEAL

HUURKOOP — CONTANT

Horloges: Engadin, Encabloc, Merak.
Fietsen: Raleigh, Borsumij, Mansonia.
Agent: Voetbalschoenen: „AMOR".
Lontjeng made in China.

Radiohandel „Selected"

Timoeran — Solo.

TOKO „FONGERS" Fil. Fa. AVIS
Timoeran 234 Solo.

„FONGERS" Rijwielen
„AVIS" Rijwielen — —
RACE FIETSEN
Transport - Fietsen — 3 wieler, en
COLEMA LAMPEN —
ONDERDEELEN — — TOEBEHOOREN
Reparatie - Atelier. —

Oentoek menghormat Sekaten - Dhal di Solo telah diboeka hotel baroe:

HOTEL „ATJAUW„

Waroengpelemstraat 72 Solo.

Roema besar, sedeng persewa'an kamar menoeroet aliran zaman, pendek kata: MOERAH, dan kamar-kamar tjoekoep banjak. Sedia autogarage boeat tamoe-tamoe dengen tidak dipoengoet pembajaran.

= = DJOEGA SEDIA MAKANAN. = =

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

Artinja :

„Hai wadono. Semoea orang jang „membawa gamelan soeroehlah mem-„boenjikan
„Noewoen Sandiko (Patik djoen-„djoeng tinggi)".

Sabda Sri Baginda itoe diteroeskan kepada abdidalem „kaliwon gandek kiwo-tengen" demikian :

„Kontjo kaliwon gandek, pakeniro „dawoehno,
„Saroepané botjah kang anggowo „gamelan,
„Pakeniro ngoenèkaké kabeh,

Artinja :

„Wahai teman gandek (oetoesan) „perintahkanlah kepada semoea ab-„didalem jang sàma membawa ga-„melan oentoek memboenjikan."

Abdidalem gandek mendjawab „noe woen sandiko" laloe mengoendoerkan diri oentoek melakoekan titah itoe.

Pada waktoe itoe tamoe - tamoe didja-moe koewih - koewih. Kangdjeng Patih dengan kaliwon dan abdidalem lainnja pergi kemesdjid.

Pada tamoe - tamoe dihidangkan mi-noeman anggoer. Toean Goepernoer mi-noem oentoek keselamatan Sri Baginda. Kemoedian laloe boebaran.

WAROENG ROEKOEN

SOEDAH PINDAH DI TIMOERAN.

● Tempat lebar. ● Pemandangan elok benar. ● Harga moerah.

TJOBALAH !

MEMANG KOFFIE BAEK.

Sekarang terdjoeal dalem blèk, sebab di-dalem blèk sari dan aromanja lebih ter-simpen.

Koffiebranderij

„MARGO-REDJO"

Wotgandoel — Semarang.

KLEEDING-MAGAZIJN

„SIDHOREDJO"

Ketandan - Solo
Telf. 117.

Adres jang paling lama serta terkenal boeat Solo dan daerahnja. —

COUPEUR PLADJARAN BARAT.

Potongan tanggoeng modern

Baroe trima :
sepatoe Robinson, overhemden, dassen.

WARENHUIS

TOKO "ENG BOO"

Tjojoedanstraat - Solo,
telf. No. 35.

Selamanja ada sedia barang, kain - kain, minoeman, sigaren, biscuits, pakean, keperloean boeat sehari - hari tjoekoep.

Selamanja harga djoeal moerah!

KK

Hardjowiharto (W. Lepas)
— KIDJING KRATONAN
Harga dari F 10,— sampai F 300,—

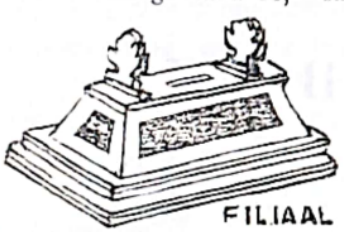

Marmer,
Terazzo,
Betonwaren,
Batoe,
Ompak,
Tegel.
Smederij,
Hekwerken,
Tjoengkoep.

PASARPON FILIAAL SOLO

Toko Marmer Italy Pasarpon 159

Pesanlah pakean pada :

„Kleermakerij & Toko Djodo"

Pasarpon - Solo.
Sebelah restaurant Imron.

Potongan netjis, tjepat, radjin — —

HOUTHANDEL dan BETONWERKEN

„SIE TJIEN ING"

— TAMBAKSEGARAN TELF. 393 SOLO.

Banjak sedia :

BALKEN, DOLKEN, PALEN, DWARSLEGGERS, VELGEN.
BRANDHOUT, KALK, BETON-BUIZEN, BETON-ROOSTERS.

— Trima pesenan kajoe gradjen dengan harga melawan. —

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

„Banjak - Dalang Sawoeng - Galing Ardawalika".

Diantara hamba-hamba pengiring Sri Baginda Kangdjeng Soesoehoenan djika berpergian kabesaran ada jang membawa oepatjara Keraton jang diseboet „Banjak-dalang ardawalika d l l". Oepatjara atau perhiasan keradjaan itoe moela-moela dimaksoed sebagai perlambang. Lama-lama maksoed dari perlambang itoe terloepa dan orang ramai poen tidak mengerti maksoed barang-barang itoe.

Apabila kita hendak menjelami maksoed-maksoed oepatjara terseboet diatas, maka kita haroes menengok ke zaman Praboe Erlangga. (1010-1042). Kita haroes mengetahoei: Apakah sebabnja Praboe Erlangga memilih boeroeng Garoeda sebagai perlambang (tanda) keradjaan dan ia sendiri doedoek diatas boeroeng Garoeda itoe, sebagai Wisnoe Koekoe dari boeroeng Garoeda itoe mentjengkeram seekor oelar berbisa atau „Ardawalika". Oelar itoe mendjadi perlambang moesoeh dari Seberang jang telah dapat di takloekkan jaitoe Radja Woerawari pada tahoen 1032. Begitoelah sampai pada waktoe sekarang kita dapat perlambang boeroeng Garoeda dan Ardawalika (Oelar) dalam oepatjara Keraton. Oepatjara itoe lengkapnja seperti berikoet:

1. *Banjak-dalang* (radja angsa),
2. *Ardawalika* (radja oelar),
3. *Gadjah*,
4. *Kidang* (Kidjang),
5. *Sawoeng galing* (ajam djantan adoean)
6. *Senoek* (tapir),
7. *Boeroeng Garoeda*,
8. *Memreng* (anak kerbau),

Barang-barang itoe semoea mendjadi tanda kebesaran Kraton dan menoeroet kata orang semoeanja diboeat dari emas. Artinja barang-barang itoe ada seorang ahli jang menerangkan seperti dibawah:

Banjak - Dalang. Di Djalatoenda, lèrèng sebelah barat dari Penanggoengan terdapat artja itoe djoega sebagai tanda peringatan kemenangan Radja Oedayana pada tahoen 977. Kemenangan itoe didapat dari naga-naga dan radjanja Ardawalika dari Keradjaan Galoeh, Langka dan Woerawari.

2 *Ardawalika.* Perlambangnja Radja Woerawari jang lama tidak dapat dikalahkan. Pada tahoen 1028 maka Radja Woerawari malahan dapat mengalahkan tanah Djawa, tapi pada tahoen 954 dapat ditakloekkan oleh Praboe Erlangga Ardawalika takloek pada Garoeda.

3. *Gadjah.* Tanda kabesaran seorang Radja. Gadjah emas atau Gardo-Waliki mendjadi oepatjara dari Pangeran Adipati Anom

Gardo - Waliki, Kredo - Waliki atau Kroedowaliki adalah bahasa Kraton boeat kata Ardawalika. Dari sebab Pangeran Adipati Anom itoe semata-mata djoega mendjadi Patih, maka gadjah itoe mendjadi djoega peringatan pada Rekyana Patih Gadjah-Mada dari Modjopait jang terkenal gagah perkasa dan bidjaksana.

4. *Kidjang.* Perlambang kebesaran keradjaäan dalam soal kesoesasteraän. Kidang emas (Kidjang beramboet emas) adalah satoe tjeritera dalem Ramayana jang terkenal. Kidjang emas itoelah jang telah dapat menggoda Sri Rama dan Laksmana sehingga Rawana dapat membawa Dewi Sita.

BARANG JANG LAKOE DARI PEMANDENGAN DAN PERLOE DIBOEKTIKEN.

Djangan gampang keloear oeang jang banjak keroegian. Saja sanggoep mengerdjaken kunstbrilliant jang paling bagoes boeat pemandengan doenia dan boleh dibandingken dengen harga jang mahal, serenta dapet tanggoengan jang sampe menjenengken. Boleh pesen, kalo tidak betoel seneng dan bagoes djangan ditrima.

Speciaal praktijk boeat
Batoe-batoe permata
Goudsmederij

POEI KIEM HAN

Telf. 1824 Z. Str. Boeboetan 142 - Soerabaja

Perhatikanlah

Melihat Sekaten sambil excursie

ke

— Beton en Tegelfabriek —

„SETABELAN"

SOLO.

Kita silahkan pada toean² dan njonja² satoe kesempatan oentoek melihat tjonto - tjonto tegel di fabriek kita.
Djoega sedia pot marblon model baroe dan mengerdjakan beton dan terazzo.

Batikkerij en Handel

TOKO „SIE BOEN TIK"

NONONGAN 28 — SOLO.

Koendjoenginlah pada waktoe keramean Sekaten peroesahaan kita di Waroengpelem dan filiaal kita di Pasar Legi. —

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek

5. *Sawoeng galing* (ajam djantan). Peringatan pada Radja boediman Bidjaksana Modjopait Hajam Woeroek.

6. *Garoeda*. Peringatan pada kamenangan Praboe Erlangga waktoe melawan moesoeh - moesoehnja. Moesoehmoesoeh itoe digambarkan sebagai oelar dan Praboe Erlangga digambarkan sebagai boeroeng Garoeda (800 — 1200)

7. *Senoek* (Tapir) djadi perlambang kemenangan tanah Djawa pada Soematera. Moedah dimengerti, bahwa jang dimaksoed Soematera - Tengah atau Soematera - Selatan, karena disitoe banjak binatang tapir. Moedah djoega ditebak bahwa jang dimakoed Palembang (Sriwidjaja), karena Negeri itoelah jang mendjadi moesoeh tanah Djawa.

8. *Memreng* (anak kerbau), peringatan kemenangan tanah Djawa (Kartanagara-Toemapel) di Menangke(r)bau. Lain dari pada oepatjara terseboet diatas masih ada oepatjara ketjil-ketjil ja'ni:

1. *Lopak-lopak* (tempat sirih),
2. *Teken* (Tongkat),
3. *Katjoe* emas (Sapoe tangan emas),
4. *Koetoep* (tempat tembakau),
5. *Lampit* (Tikar),
6. *Bogem emas* (tempat tjoetji tangan),

Poesaka dan tanda djabatan.

Ada kepertjajaan, bahwa poesaka - poesaka Kraton itoe mempoenjai kekoeatan gaib, mempoenjai keramat. Maka dari itoe Poesaka² terseboet mendapat penghargaan dan penghormatan. Penghargaan dan penghormatan pada benda itoe tida hanja terbatas pada poesaka - poesaka, tapi djoega pada barang jang mendjadi tanda kehormatan pada siapa jang memakai. Dalam hal ini jang dihormat boekan barangnja, tetapi jang memakai seperti terdjadi pada penghormatan „koeloek" (sematjam kopiah). Djika seorang Pangeran, atau Patih atau Pembesar hendak mengambil koeloek pada toekang bikin koeloek, maka pengambilan itoe dilakoekan oleh seorang penghoeloe dan seorang lagi jang membawa songsong (pajoeng). Koeloek itoe haroes dibawa diatas poendak dan dipajoengi. Penghormatan pada koeloek itoe lain dengan penghormatan pada lain - lain pakaian. Koeloek soedah dihormati sebeloemnja dipakai oleh jang berhak, sedang lain-lainnja pakaian baroe mendapat kehormatan, djika soedah pernah dipakai.

Poesaka jang mendjadi tanda kehormatan tidak tentoe mendjadi milik jang memakai, tetapi kadang - kadang djoega toeroet pangkat pemakai itoe. Waktoe Kangdjeng Patih meletakkan djabatan, tidak sadja beliau meninggalkan roemah Kepatihan, tetapi djoega meninggalkan segala poesaka seperti keris, toembak, d. l. l. jang mendjadi tanda kebesaran seorang Patih. Barang - barang itoe mendjadi kepoenjaan Negeri dan diberikan kepada Patih jang mengganti. Adatsematjam itoe berlakoe djoega djika seorang Boepati berhenti. Kalau ada seorang Boepati tidak sanggoep mendjalankan pakerdjaannja maka ia haroes mengembalikan „Êpok" dan „lampit"

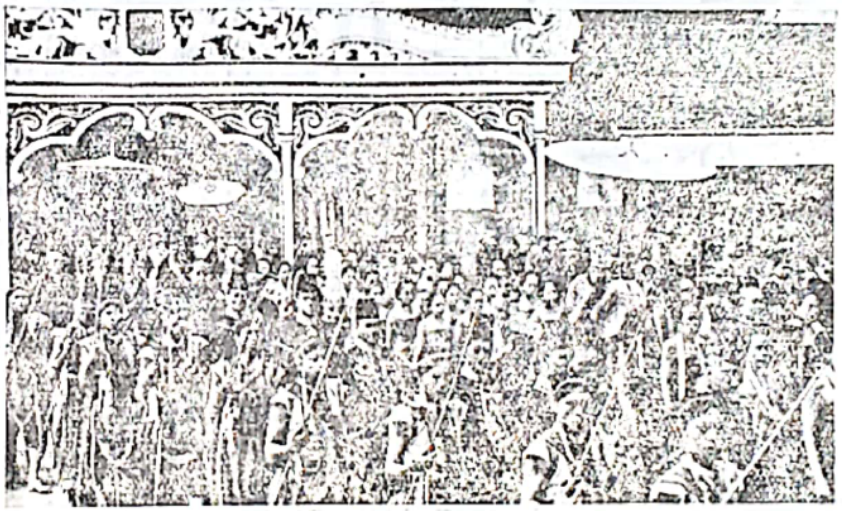

Dari Kemandoengan para Prijagoeng dengan oepatjara kebesaran menoedjoe ke Sitihinggil. Jang memegang boesoer (Dj. gendéwo) itoe pradjoerit PANJOETRO; jang dipajoengi dimoeka jalah „DAMPAR" (tempat doedoek Sri Baginda).

Verfsoorten:
VOOR HOUT - IJZER - ZINK, enz
ter keuze van KOOPER.
PRIJZEN ALTIJD CONCURREERENDE
Verfstoffen
voor BATIK & WEEFINDUSTRIE
„Tjap Djam" zijn primaat
Beleefd aanbevelend.
REX - Handels - Kantoor
SOLO Poenggawanstraat M. N. 109

(tempat sirih dan tikar). Tindakan itoe sekarang tidak berlakoe dan tinggal mendjadi peribahasa „trimah ngatoeraken épok-lampit" artinja: „saja tida sanggoep lagi mendjalankan". Dinegeri Belanda ada djoega peribasa sematjam itoe: minister mengembalikan kantongnja (portefeuille) artinja meletakkan djabatannja.

Dalam Keraton ada abdhidhalem, (pegawai) redenas (ordonnans). Keangkatannja itoe diberi tanda pedang emas (pedang soedoek emas). Djika berhenti pedang diambil kembali.

MEUBEL- & SERVIESVERHUURDERIJ

„TJIOE"

SOROGENEN 140 - SOLO.

Speciaal adres persewaan perkakas boeat keperloean pesta dan lain-lain perdjamoean.

Djoega sedia: zink, papan enz.

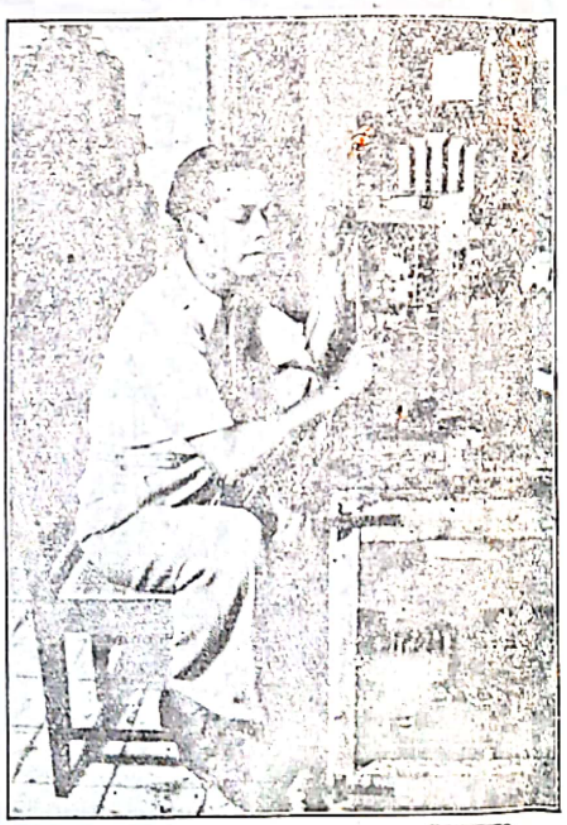

Bisa bikin betoel segala merk Radio memakai garantie. Onkost pantas. — — Djoega sedia perkakas keperloean Radio.

RADIO REPARATIE ATELIER

„HARDJONO"

Sebelah weten poero (M. N. Mulowed) Solo

Saben hari boeka ketjoeali hari MINGGOE

BOEKA DJAM 8 – 1, 4 – 8

Antiritin, smeersel anti-rheumatiek.

KASEHATAN —— TEROETAMA ! ! !

DJANGAN LOEPA PAKEE

ANTIRITIN

OBAT LOEWAR BOEWAT SEMBOEHKEN

RHEUMATIEK EN EXZEEM

DJOEGA PERLOE SEKALI GOENA ORANG JANG SOEKA **MAIN SPORT** ATAWA **BANJAK KERDJA!**

SELALOE PAKEE **ANTIRITIN** BADAN TINGGAL **SEGER** EN **GESIT** SRENTA MENOLAK DATENGNJA PENJAKIT **RHEUMATIEK**

AGENTEN :

TOEAN **SOEN BOEN LIE** NGANDJOEK
,, **THE KIM TJHONG** MODJOKERTO
BEDAK INDUSTRIE **LE BOUQUET** KEDIRI
TOKO: „**VOLTA**" KEDIRI
LIEM LIAT SIANG REMBANG
TOKO **GO KANG HOO** WESTER. PASARSTR: 33 **BANDOENG**
TOKO **KALI** DJEMBER
TOKO **ENG SENG HOO** DJEMBER
TOKO **TJIEN HWA HOO** TANGOEL
TOKO „**YOUNG**" KEPANDJEN (MALANG)
TOKO „**CANADA**" BODJONG SEMARANG
TOEAN **GHO SIE HIN** KARANG TEMPEL 2 ,,
TOKO „**OEN**" SALATIGA
PROV: EN DRANKEN: „**BIE SING HOO**" MAGELANG
ROEMAH OBAT **TAIJ AN HOO** MAGELANG
PROV. EN DRANKEN: **SING GAN** AMBARAWA
TOKO OBAT **TAIJ AN TJAN** DJOCJA
TOKO „**FEN**" DJOCJA
SOEI TIONG SIOE KLATEN
TOKO OBAT **TAIJAN HOO** SOLO
TOKO „**SIEM**" POERWOKERTO
TAN LIEP KIE TJEPOE
TOKO OBAT „**ENG NJAN HOO**" DJOCJA
LIEM KIAN KIE POERBOLINGGO (BANJOEMAS)

BISA DAPET BELI DI STAND SEKATEN „LE BOUQUET"

HOOFDDEPOT:

LIEM LIAT HAM — SOLO

Keadaan Keraton Soerakarta-Hadiningrat.

Ketika saja masih bertempat tinggal diloear bawahdalem Soerakarta Hadiningrat dan orang mengetahoei, djikalau istri saja asal dari Solo, maka banjaklah jang bertanjak hal keada'an di kratondalem Soerakarta, begitoelah permoelaan pidato R.M.T. Mr. Tirtodiningrat dimoeka microfoon S R I. jang pernah dimoeat dalam P. O. boelan Maart '40. Setelah beroemah di Solo sementara tempo dan saja berpergian ke Djawa Barat dan Timoer, pertanja'an tadi terdengar dari banjak teman-teman, boekankah dari bangsa sendiri sadja, akan tetapi djoega dari lain-lain bangsa. Pertanjaan-pertanjaan ini menandakan bahwa diloear Soerakarta banjaklah orang jang ingin mengatahoei keadaan dan lain-lain di Kratondalem-Soerakarta-Hadiningrat. Maka dari pada itoe saja anggap perloelah hal-hal ini diketahoei oleh sebanjak orang. teristimewa jang bertinggal di loear bawahdalem Soerakarta. Moelai ini malam saja memberi tahoekan kepada jang menoenggoe didepan luidspreker, hal-hal jang perloe diketahoei oleh oemoem. Oleh karena kebanjakan pendengar-pendengar beloem pernah mengoendjoengi kota Solo, atau masoek kedalam Kraton, maka saja akan memberi tahoekan dahoeloe bagaimanakah keadaannja. Dari itoe saja akan membawa pendengarkoe berdjalah dari Pasar Besar Solo masoek kedalam Kraton. Kita berdjalan dari oetara keselatan di Gouverneurslaan. Dari djaoeh kita melihat 3 boeah gapoera, jang roepanja sama. Gapoera-gapoera ini beloem lama berdiri disitoe, sebab inilah pisoengsoengnja (hadiahnja) semoea pendoedoek bangsa Olanda pada tanggal 8 April 1929, koetika almarhoem **Jang Bidjaksana dan Jang Maha Moelja, Sampejan dalem Ingkang Sinoehoen Kangdjeng Soesoehoenan Pakoe Boewono ke-X, bertachta 40 tahoen memegang keradjaan Soerakarta-Hadingrat.** (*) Warnanja gapoera koeno, sebab dibikin satoe stijl dengan warnanja sekitarnja Dimoeka gapoera kesatoe terdapatlah 2 artja, jang tiap-tiap malam mempoenjai soeweng dari lampoe electrisch. Belakangnja gapoera ketiga orang menampak di aloon-aloon Lor Aloon-aloon ini terbagi doea, sebab ditengah adalah djalan jang ta' boleh dilaloei kendaraan melainkan Kendaraannja Sri Baginda sendiri dan jang menghantarkannja. Ditengah-tengah djalan ini adalah 2 boeah pohon waringin. Djalan ini ada didepannja pendopo besar, jang dinamakan Pagelaran, berhenti. Kanan dan kirinja aloon-aloon banjaknja roemah, semoea kagoengandalem, artinja jang mempoenjai Sri Baginda Kangdjeng Soesoehoenan. Gedong Balai Agoeng, boleh dibilang dewan Ra'jatnja Soerakarta, kantoor Kartiprodjo atau Rijkswerken, Kantoor Kadipaten, Assistent Wedono Pasar Kliwon, Masdjid Besar dan pendopo besar Pagelaran. Dimoekanja pendopo ini terdapatlah 3 boeah meriam koeno, dianggap bisa menentoekan pandjang atau pendeknja oemoer manoesia atau besar ketjilnja oentoeng, djika orang bisa mempeloek larasnja.

Namanja meriam ini Kjahi Sapoedjagat. Disebelah barat dari mariam-mariam terdapat satoe toegoe (monument) peringatan berdirinja Kraton Soerakarta Hadiningrat lamanja 200 tahoen. Tanda peringetan jang roepanja sebagi pilaar besar dengan minaret diatasnja dari katja berwarna-warna diberikan oleh Kangdjeng Gouvernement kepada Soerakarta pada tanggal 26 Januari ini tahoen. Mesdjid besar djoega terletak disampingnja aloon-aloon oetara ini, jaitoe di sebelah barat. Masdjid ini besar sekali akan tetapi roepanja ta' berlainan dengan masdjid-masdjid di mana-mana tempat. Djoega kantoornja Toean Hoofdpengoeloe terdapat didalam masdjid. Pembesar Masdjid jaitoe Toean Hoofdpengoeloe jang selamanja memakai nama dan gelar Kangdjeng Raden Pengoeloe Tapsiranom. Adjunct Pengoeloe mendapet gelar Toemenggoeng. Dahoeloe namanja poenggawa masdjid kebanjakan Arab dan gelarnja Chetib dan sebagainja, sekarang moelai tahoen ini semoea jang berpangkat seperti penèwoe mantri mendapat gelar ngabèhi. Disebelah selatan dari masdjid terdapat sekolah Igama Islam dengan nama Bangoen Ngoelomo jang moerid-moeridnja boekankah dari gewest Soerakarta sadja akan tetapi djoega dari lain-lain tempat ditanah Djawa atau Soematera.

Sebelah barat dari aloon-aloon oetara ada seboeah gapoera dimana kendaraan dari aloon aloon bisa menoedjoe kadjalan raja jang ditempati oleh kaoem saudagar. Namanja ini djalan Slompretan.

Sebelah Timoer djoega terdapat seboeah gapoera pintoe djalan Batangan. Ga-

---

(*) Kita kira pendapatan itoe tidak benar. Sepandjang pengetahoean kita Gerbang tersebboet didirikan ketika Sri Baginda X genap oesia 64 tahoen (toemboek 8). *Chronos.*

poera-gapoera tadi dihiasi dengan topong merah diatasnja jang waktoe malam diberi lampoe. Topong boleh dibilang kroon Djawa.

Meneroeskan perdjalanan kita masoek kedalam Kraton, akan tetapi tidak seperti lain² orang jang haroes berdjalan dikanan - kirinja Pagelaran djalan mana dinamakan Soepit - oerang, sebab roepanja seperti soepitnja oedang. Didepan Pagelaran atau Bangsal Sasono Soemewo ada berdiri 2 orang Pradjoerit (soldadoe) dari Keurkorps der Pradjoerits. Djika orang tak mendapat idzin maka dilarang masoek dalam bangsal ini. Dari sebab kita mendapat idzin, mendjadi kita naik ke Pagelaran jang pandjangnja kira² ada 80 meter dan lebarnja 60 meter. Pagelaran ini perloe boeat tempatnja semoea abdidalem (poenggawa² keradjaan) djikalau diadakan pesowanan pada hari raja sebagai Sjawal, Besar Mauloed, Poeasa dan lain². Kira² ditengah ada tempat pesegi lebih tinggi dari dasar, koerang lebih setengah meter dari dasar.

Disini tempat doedoeknja Sri Baginda jang Moelia Kangdjeng Soesoehoenan dengan wakilnja Kangdjeng Gouverne ment. Dari Pagelaran kita menaik ke Sitinggil jang roepanja seperti pendopo djoega, walaupoen tak begitoe lebar seperti Bangsal Sasono Soemewo. Didepan Sitinggil ada 4 meriam koeno dengan larasnja menoedjoe ke Oetara atau depan. Kanan - kirinja ada gedong - gedong jaitoe disebelah kiri (timoer) 2 boeah gedong boeat gamelan dan sebelah kanan djoega 2 gedong, jang sebelah oetara terpakai waktoe Garebeg bagai penonton penonton, dan jang sebelah selatan bagai tempat minoeman dan makanan. Ditengahnja Sitinggil atau Bangsal Mangoentoer Tinangkil ada tempat sebagaimana di Pagelaran jang pesegi dan tingginja kira - kira setengah meter. Ini djoega tempatnja Sri Baginda jang Moelia Kangdjeng Soesoehoenan dan

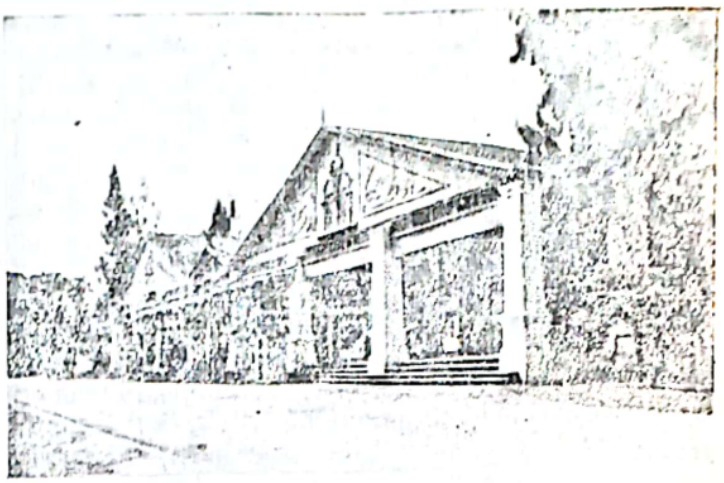

Bangsal „SASONO SOEMÉWO" Soerakarta. Dalam gedoeng jang besar ini para Prijagoeng dan Prijaji diwaktoe Garebeg sama berdatang sembah.

Wakilnja Kangdjeng Gouvernement. Doea - doea tempat diatasnja terhias dengan kajoe oekiran atau tjat jang motiefnja koeno dan elok sekali. Dikemoedian hari akan diterangkan perloenja satoe - satoenja tempat. Belakang tempat doedoeknja Sri Baginda terdapat kamar dengan dinding katja koesam (matglas). Dalam kamar ini ada tersimpan satoe meriam jang namanja Njai Setomi. Kamar ini boleh dibikin bersih oleh satoe golongan di Kraton jaitoe golongan Abdidalem Sorogeni. Dari pelataran Sitinggil kita toeroen dan menoedjoe teroes keselatan, berdjalan masoek pintoe besar jang dinamakan Kori Brodjonolo. Lebarnja satoe - satoenja pintoe ada 2 meter dan tingginja 5 meter. Pintoe ini tempat masoeknja jang terpenting kedalam Baloewarti atau sebagaimana orang Solo bilang kedalam benteng. Melainkan pintoe ini ada lagi 3 boeah pintoe jang semoea dinamakan Kori Brodjonolo kilèn (barat) kidoel

VOOR PRIMA KWALITEIT **RUBBER**
1) **RUBBER MASSIEVE BANDEN** voor ANDONGS
2) **VULCANISEER - RUBBER** { loopvlak / tengah - tengah / reparaties
3) **RUBBER DRIJFRIEMEN MODEL 1940**
4) alle soorten rubber - SLANGEN: VLOER & BADKAMER - MATTEN, kleppen - ringen, enz.
LAGE PRIJZEN
en . . . . coulance, **ZORGT:**

REX - Handelskantoor
STRAAT POENGGAWAN, M. N. 109.

Waardevolle herinneringen aan **wijlen Z. V. H. Soesoehoenan P. B. X.** en **Solo**tradities, op de **film.**

Vraagt

R E X
Handelskantoor
Str. Poenggawan, M. N. 109.

[selatan] dan wetan [timoer], akan tetapi lebarnja tak begitoe besar seperti jang oetara. Diwaktoe siang pintoe ini didjaga oleh abdidalem agent verkeerspolitie dan waktoe malam moelai poekoel 10 tertoetoep didjaga oleh lain abdidalem jang berpakaian Djawa dengan memakai koeloek poetih atau hitam tergantoeng dari pangkatnja. Pagi poekoel 6 pintoe terboeka lagi. Apakah di waktoe malam orang tak dapat masoek kedalam Baloewarti? Boleh, akan tetapi bagai kendaraan haroes menoenggoe dahoeloe boekanja pintoe oleh sipendjaga. Bagai orang-orang jang berdjalan kaki tak begitoe soekar sebab didalam pintoe besar ada pintoe ketjil jang gampang diboekanja. Masoek pintoe ini kita datang di - erf besar jang dinamakan Kemandoengan kanan kirinja djoega bisa ditoetoep dengan pintoe-pintoe. Sebelah kanan kirinja Kemandoengan ada roemah-roemah pendjagaan [wachthuizen] bagai pradjoerit-pradjoerit. Jang sebelah kiri bagai abdidalem pradjoerit, dan jang sebelah kanan bagai Kompeni, soldadoe bangsa Olanda dari Kangdjeng Gouvernement. Kemandoengan ini amat ramainja, sebab dari sini kebanjakan orang - orang masoek kedalam Kratondalem. Bagai prijagoeng jaitoe bangsawan jang tertinggi (k. Pangeran-pangeran atau K. Ratoe - ratoe) diidzinkan naik atau toeroen dari kendaraan dibawahnja emper, akan tetapi bagai lain-lain orang boleh hanja diloearnja. Di-emper ada pendjagaan jang dilakoekan oleh bangsa Olanda. Di-emper sini semoea orang-orang jang tak berhak memakai badjoe kedalam Kraton, haroes memboeka badjoenja. Dizaman jang paling terbelakang adakah hanja satoe jang boleh berbadjoe jaitoe Radjanja sendiri Akan tetapi didalam masa ini dari Officieren abdidalem keatas telah diperkenankan memakai badjoe djas. Hal ini akan dioeraikan lebih djelas dikemoedian hari. Emper Kemandoengan mempoenjai pintoe 3 bidji. Tiap-tiap hanja 1 jang terboeka, dan didjaga oleh seorang pradjoerit abdidalem. Dari pintoe kita masoek kedalam pelataran ini jang dinamakan Srimenganti. Sebelah kanan ada satoe pendopo jang dinamakan Bangsal Morokoto. Disini tempatnja menoenggoe semoea abdidalem jang menjembah Sri Baginda melainkan golongan Pradjoerit jang tempatnja disebelah timoernja Srimenganti. Pendopo ini dinamakan Bangsal Martjoekoendo. Dari Srimenganti kita baroelah masoek kedalam Kraton, meliwati pintoe besar kori Srimenganti jang diloearnja terdjaga oleh abdidalem pradjoerit dan didalamnja oleh abdidalem perempoean jang diseboetkan Njai Regol, dan 1 ordonnans bangsa Olanda, djoega abdidalem. Keloear dari ini pintoe kita meliat erf besar dengan ditengahnja ada pendopo pesegi dengan dasar marmer. Disekitarnja roemah-roemah besar terdapat Pendopo ini pandjang atau lebarnja kira-kira 40 meter memakai emper ditimoer dan dioetara atau selatan jang lebarnja 3 meter djoega berdasar marmer. Emper jang sebelah oetara dinamakan Paningrat dan jang sebelah timoer Maligi. Namanja pendopo besar ini Sasono Sewoko, sebab tiap-tiap hari Senen dipakai Siniwoko, jaitoe Sri Baginda terhadep oleh para sentana dan abdidalem di Pelataran. Bagaimana atoerannja dan apa perloenja akan diterangkan dikemoedian hari

Saja menerima banjak soerat - soerat dengan masing - masing pertanjaan jang menandakan betoel bahwa pendengar - pendengarkoe dengan sesoenggoehnja mendengarkan pidato hal keadaan Kratandalem Soerakarta - Hadiningrat.

Akan tetapi pertanjaan - pertanjaan tadi ta' bisa saja beri balasan sekarang. Sebagimana saja telah membilangkan, semoea akan dioeraikan dikemoedian hari. Pidato kesatoe dan kedoea ini hanja memberi katerangan - katerangan bagimana roepanja Kratondalem.

Djikalau hal ini telah selesai, laloe jang dioeraikan hal adat - istiadat dengan menerangkan boekankah hal ini sadja, akan tetapi djoega hal roepanja barang-barang jang terpakai dengan sabisa-bisa hikajatnja, dongengan dan lain - lainnja. Sehabisnja lantas hal tototjoro. Maka dari pada itoe sabarlah dahoeloe. Saja membilang diperbanjak terima kasih pendengar - pendengar telah soeka kirim sepotong soerat pada saja sebab soerat-soerat ini bisa memperingatkan somoea,

---

Eerste

Soort GEKRISTALLISEERD & GECOMPRIMEERD ZUIVER

ITALIAANSCH MARMER & GRANIET,

tevens kunstgraniet. Alle uitvoeringen voor kunstwerken-monumenten-vloeren-graftomben, enz.

Vraagt offerte aan:

R E X - Handelskantoor

SOLO Poenggawanstraat M. N 109.

jang barangkali saja akan loepa mengoeraikan atau menjeritakan. Dari itoe saja mengharap sangat pendengar - pendengar soedilah kiranja meneroeskan memberi chabar pada saja semoea jang ingin di ketahoei. Sebeloem sesoedahnja saja membilang diperbanjak terima kasih Marilah mendengarkan pidato kedoea.

Kita telah datang dipendopo Sasono sewoko dan Sasono Hondrowino, djoega mengetahoei letaknja Maligi Paningrat dan Probosoejoso. Disebelahnja barat Probosoejoso, mendjadi dibelakangnja, kita datang di Dalem Ageng, tempat doedoeknja para Poetri - poetri Agoeng diwaktoe hari Senin atau hari besar Djawa dengan dikemoekai oleh Prameswaridalem (Permaisoerinja Seri Baginda Ingkang Sinoehoen. Kangdjeng Soesoehoenan), jaitoe Goesti Kangdjeng Ratoe Pakoe Boewono. Djoega hal ini akan dioeraikan pandjang lebar. Ta' perloe kita akan teroes masoek sampai kebelakang Dalem Agoeng, sebab tempat ini ta' terpakai boeat officieel atau sebagainja. Kita kembali ke Kori Srimanganti boeat meneroeskan perdjalanan kita disekitarnja pelataran besar.

Kita sekarang berdjalan ke kiri jaitoe ke-timoer. Disebelah kiri terdapat Panggoeng Songgoboewono jang mempoenjai djam besar diloteng jang tertinggi dan kelihatan dari aloon-aloon oetara. Tingginja panggoeng ini kira-kira 50 meter. Setelah kita datang di kantor-kantor jang letaknja disebelah timoernja pendopo Sasono Sewoko, dari oetara ke selatan Disini terdapat kantor-kantor Mardoejatno (Kabinet dari Pembesar Prentah Kraton), Reksohardono (kantor ke-oewangan), Kantor Pembesar Prentah Karaton, kantor Kridoboedojo (Onderwijs dan Eeredienst), Sonopoestoko (museum dan bibliotheek). Dimoekanja kantor-kantor ini ada los besar dari oetara ke selatan terdiri dari batoe merah dan batoe marmer dan mempoenjai pilar-pilar dari besi. Dibelakangnja kantor-kantor letaknja kratonnja Kangdjeng Goesti Pangeran Adipati Anom atau Kroonprins

(Pidato ini hanja kita ambil sebagian ketjil. Chronos)

ERRATA.

1. Dihalaman 3 ditoetoerkan, bahwa R. Patah waktoe moedanja bernama R. Damar, *keliroe.*
   Benarnja. Adipati Palembang waktoe moedanja bernama R. Damar, ajah-tiri dari R. Patah.
2. Halaman 9 tertera: dhandhang „njai Blawong" *salah, betoelnja Kangdjeng Kjahi Blawong* ambêng (piring), dhandhang Kandjeng Kjahi *Doeda.*
3. Dihalaman 11 bagian bawah ditoelis: dari Kraton dibawa kemesdjid *2 boeah* goenoengan *salah.*
   Benarnja. 2 matjam goenoengan.
4. Dihalaman 13 tertoelis „Jogiçwara" *salah.*
   Benarnja: „Yogiçwara".
5. Halaman 15 dibawah tertoelis: Sasono - Sewoko, *salah. Betoelnja: Sasono - Soemêwo.*

NAGARIN

Lor - Patijan 43 SOLO.

Obat Ashma tanggoeng 1 kali minoem 15 menit baik . . f 0,25
Obat Posing 5 menit baik f 0,03
Tablet Influenza . . . à f 0,02
Tablet Oeroes - oeroes (tjoetji dara - aer kering) . . . à f 0,03
Tablet Koeat . . . . . à f 0,02
Balsem anti angin . . . . f 0,05
Minjak Rheumatiek (Poean Soei)
Otot kakoe, Bojok pegel 3 cc. f 0,10
10 cc. f 0,25, 30 cc. f 0,60.

Verfsoorten:

VOOR HOUT - IJZER - ZINK, enz. ter keuze van KOOPER.

PRIJZEN ALTIJD CONCURREEREND
KWALITEITEN gegarandeerd duurzaam.

Verfstoffen

voor BATIK & WEEFINDUSTRIE
„Tjap Ajam" zijn PRIMA.

Beleefd aanbevelend.

REX - Handelskantoor
Straat Poenggawan M. N. 109.

TOKO MAS BE THIAN KIEM
PASAR BESAR - SOLO TELF. No. 400
Djoeal barang mas inter brilliant dan batoe akik harga kelijnt moerah: brilliant 1 bidji f 2,50 dan f 2,50 sampai besar ● batoe mirah delima ● Tjoeboeng kalong ● Djoemoroei ● Manilem ● Safier ● Topas ● Bidoen ● Akik toena dan batoe kelahran batoe gosok brilliant lontjeng wekker polshorloge zakhorloge dameshorloge dan sukkel spezialmen dan banjak roepa roepa barang perlu mas semoea djoeal dengan harga moerah.
Ada batoe akik toena djadjem ada tambar lemara dan ada tambar kepala nionjahi enak baik etjak.

Handels - Instituut & Tijp - Cursus

„De Middenstander"

MARCONILAAN No. 5 SOLO.

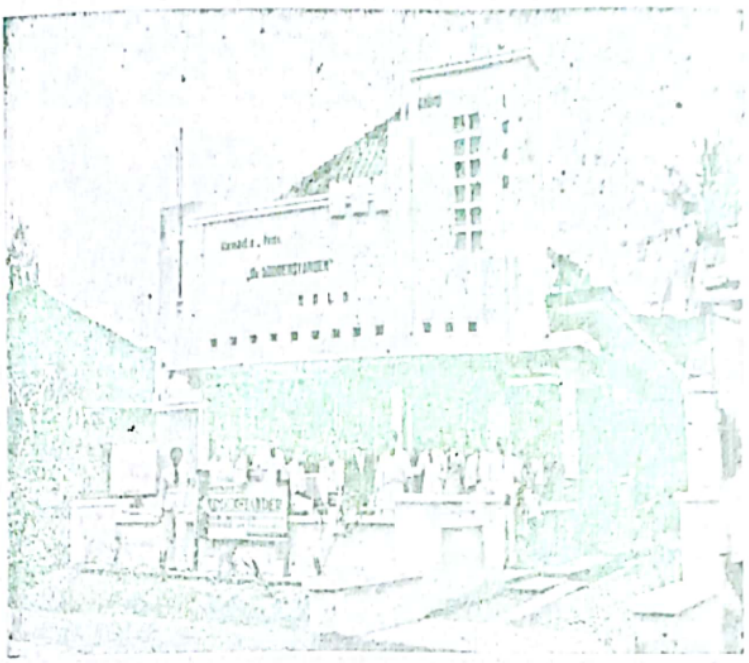

Voor- en zij-aanzicht Schoolgebouw.

Leidt op candidaten voor de BOND'S & V. V. L.

examens in:

Boekhouden en aanverwante vakken, TIJPEN, STENOGRAFIE, HANDELS correspondentie.

Met Praktijk - Opleiding.

Voor nadere inlichtingen wende men zich tot den

LEIDER,
Adres: Marconilaan no. 5 (Balapan)
of telefonisch No 565 Solo

Ondergetekende .....

p/a. .....

Wonende .....

verzoekt aan den Leider der **Handels - Instituut & Tijp - Cursus „De Middenstander"** te: SOLO.

met ingang van .....

als leerling der Handels - Inst of Tijp - cursus ingeschreven te worden.

inlichtingen omtrent bovengenoemde Handels - Inst. (Tijp) - cursus.

(Handtekening)

Doorhalen wat niet nodig is.
Bij verzending in een enveloppe doen. Postzegel 2 cent.

SEKATEN DHAL

dengan

nja

Sigarettenfabriek
rikarongron
riwedari
oerakarta.

Amatnongtji Djaelan.
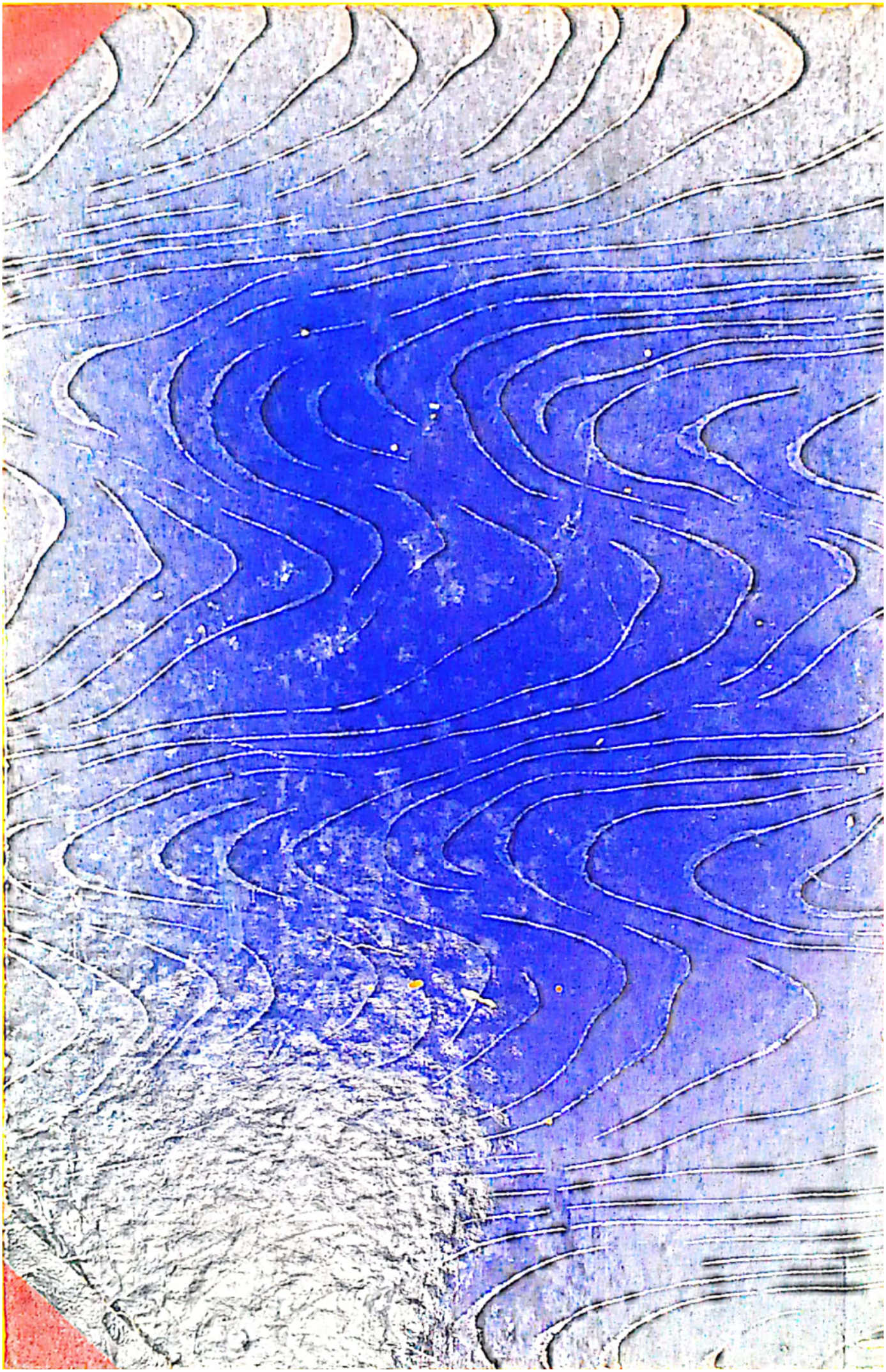
Stoomdr. N. V. SIE DHIAN HO — Solo